

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

Bab ini akan memuat tentang gambaran singkat lokasi penelitian, paparan dan analisis data, temuan penelitian pada dua situs yaitu situs satu UPT SD Negeri Mangunan 01 dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar, serta proposisi penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, tidak bersalaman dan memakai *handsaitizer*, karena adanya pademi Covid-19.

Pada sub bab ini akan dibahas terkait dengan deskripsi data yang diperoleh peneliti selama di lapangan berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, pada sub bab ini akan dibahas temuan data terkait dengan pertanyaan penelitian pada kasus 1 dan pada kasus 2. Dalam deskripsi data ini, paparan data disajikan dalam dua bagian, yaitu paparan data kasus 1 (UPT SD Negeri Mangunan 01 Blitar) dan paparan data kasus 2 ( MI Harapan Bangsa Kota Blitar). Adapun penjelasan dari masing-masing kasus tersebut akan dijabarkan dalam bab ini.

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu Blitar**

UPT SD Negeri Mangunan 01 berlokasi di jalan raya Kediri-Blitar desa Mangunan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Berikut profil sekolah tersebut:

Nama Sekolah	: UPT SD NegeriMangunan 01
Nomor Statistik Sekolah	: 101051507005
NPSN	: 20514240
NIS	: 100080
Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	: Jln. Raya Kediri No. 08 RT 01 RW 03
Desa	: Mangunan
Kecamatan	: Udanawu

Kabupaten : Blitar  
 Nama Kepala Sekolah : HERLINA, S.Pd, M.Pd  
 No. Telp/HP : 08573336480195  
 Nama Yayasan : -  
 Alamat Yayasan : -  
 No. Telp. Yayasan : -  
 Kepemilikan Tanah : Pemerintah/Yayasan/Pribadi

### Lokasi SD

a) Peta Kabupaten Blitar



Gambar 4.1 Peta Lokasi UPT SD Negeri Mangunan 01

b) **Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. UPT SDN Mangunan 01 memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang

yang diwujudkan dalam Tujuan Pendidikan Dasar, Visi, Misi dan Tujuan sekolah berikut:

1) Tujuan Pendidikan Dasar

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan. Kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

2) Visi

Terwujudnya sekolah yang unggul dalam prestasi, berlandaskan imtaq, terampil dan kreatif, serta berwawasan lingkungan.

3) Misi

- a) Meningkatkan pembelajaran tematik Integrated, Pendekatan Saintifik, dan penilaian autentik.
- b) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai tuntutan masyarakat dan perkembangan iptek
- c) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik serta mutu lulusan yang berdaya saing tinggi.
- d) Mengembangkan sekolah sebagai pusat pendidikan, kebudayaan, dan nilai-nilai agama.
- e) Mewujudkan peningkatan keimanan dan ketaqwaan melalui pembelajaran Pendidikan Agama secara intensif dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- f) Membina keterampilan peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, pengembangan diri, yang terencana dan berkesinambungan.
- g) Mewujudkan lingkungan sekolah yang clean dan green, indah dan sehat.

- h) Menerapkan manajemen partisipasi warga sekolah dan masyarakat menuju lingkungan sekolah yang BERSERI (bersih, sehat, rapi, dan indah).
- 4) Tujuan Sekolah Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:
- a) Terlaksana pembelajaran tematik Integrated, Pendekatan Saintifik, dan penilaian autentik.
  - b) Menyiapkan peserta didik yang terampil, mampu mengembangkan minat dan bakat serta mampu mengaktualisasikan potensi dirinya.
  - c) Menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, cerdas, inovatif, berprestasi tinggi di bidang akademik dan non akademik.
  - d) Menguasai dasar-dasar pendidikan keagamaan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
  - e) Menampilkan sikap sopan santun dan budi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia yang beriman dan bertaqwa.
  - f) Mendorong dan memberikan kesempatan kepada siswa, untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dimasyarakat.
  - g) Pengembangan diri, melalui kegiatan ekstra kurikuler sesuai potensi yang dimiliki
  - h) Pembiasaan budaya baca dan kedisiplinan pada warga sekolah
  - i) Menyiapkan peserta didik yang terampil dan kreatif dan suka berinovasi
  - j) Membiasakan warga sekolah agar selalu peduli terhadap lingkungan.
  - k) Membiasakan warga sekolah untuk melestarikan serta mencegah kerusakan lingkungan.

- l) Terjalin kerjasama antar warga sekolah dan masyarakat demi terwujudnya lingkungan BERSERI .
- m) Terciptanya lingkungan pembelajaran yang kondusif , aman, dan menyenangkan.

## 2. MI Harapan Bangsa Kota Blitar

MI Harapan Bangsa merupakan MI Swasta di Kota Blitar dibawah naungan Yayasan Al Mualimin Al Blitar. Tepatnya berada di jalan Kalimas Gang 1 Pakunden Sukorejo Kota Blitar. Berikut profil MI Harapan Bangsa:

Nama Sekolah	: MI Harapan Bangsa
Nomor Statistik Sekolah	: 1120565011005
NPSN	: 62720748
NSM	: 111235720007
Akreditasi	: B
Alamat Sekolah	: Jln. Kalimas Gang 1 Pakunden Sukorejo
Kabupaten/Kota	: Blitar
Nama Kepala Sekolah	: Agus Winaryo, S.Pd, M.Pd
No. Telp/HP	: 0342 4557098
Email	: HarapanBangsa@mio7@yahoo.com
Nama Yayasan	: AL Mualimin Al Blitari
No. Telp. Yayasan	: 0342 4557098
Kepemilikan Tanah	: Yayasan

### a.) Visi MI Harapan Bangsa Kota Blitar

Terwujudnya generasi yang islami, mandiri, dan berbudaya lingkungan.

### b.) Misi MI Harapan Bangsa Kota Blitar

- 1) Menanamkan akidah Islam sejak dini
- 2) Mendidik siswa memiliki kecintaan terhadap Al-Quran
- 3) Menumbuhkan budaya disiplin
- 4) Mengembangkan pentingnya konservasi lingkungan
- 5) Mengemangkan perilaku hidup bersih

- 6) Melaksanakan pembiasaan 3 M (Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, melestarikan fungsi lingkungan, dan menanggulangi kerusakan lingkungan hidup).

## **A. Paparan Data dan Analisis Kasus 1 UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu Blitar**

### **1. Perencanaan Program Adiwiyata Dalam Pendidikan Karakter Anak Peduli Lingkungan**

Program Adiwiyata di UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu Blitar mulai diterapkan pada tahun 2016. Dalam satu kecamatan Udanawu hanya ada dua sekolah yang mengikuti program tersebut. Program ini didukung oleh seluruh warga Sekolah baik dari guru, siswa ataupun wali murid. Pernyataan ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh Bu Herlina S.Pd. M.Pd selaku Kepala Sekolah UPT SD Negeri Mangunan 01 bahwa:

Kami mulai menerapkan program Adiwiyata tahun 2016, seluruh warga sekolah sangat mendukung dengan adanya program tersebut, hanya ada 2 sekolah mbak yang mengikuti program Adiwiyata. Awalnya memang ditunjuk dari korwil untuk ikut dan kami musyawarahkan terlebih dahulu dengan keluarga SD akhirnya kami memutuskan untuk mengikuti program karena memang dirasa program ini sangat bermanfaat.<sup>1</sup>



Gambar 4.2 Wawancara dengan Kepala UPT SD Negeri Mangunan 01

<sup>1</sup>Wawancara Herlina, Selaku Kepala Sekolah, di kantor guru UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu, tanggal 2 Juni 2020, 09.00 – 10.30 WIB.

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Bu Weny selaku Ketua Adiwiyata UPT SD Negeri Mangunan 01 yang menyatakan bahwa:

Awal mula mengikuti program Adiwiyata itu tahun 2016 ya mbak itu ditunjuk dari korwil dan alhamdulillah semua warga sekolah sangat mendukung, dikecamatan Udanawu hanya ada dua sekolah yang mengikuti program tersebut termasuk SD kami. Sejak saat itu kami mulai mempersiapkan dan membenahi semuanya.<sup>2</sup>

Perencanaan program Adiwiyata di SD Negeri Mangunan 01 Udanawu Blitar melibatkan seluruh warga sekolah. Perencanaannya melalui lima tahapan yaitu yang pertama pembentukan tim Adiwiyata Sekolah. Tim inti Adiwiyata terdiri dari Kepala Sekolah, ketua tim Adiwiyata, sekertaris, bendahara, guru, tenaga kependidikan, komite, walimurid dan siswa. Tujuan dibentuknya tim ini untuk mengkoordinasikan tentang pelaksanaan dan pengelolaan program Adiwiyata serta keterlibatan oleh semua warga sekolah. Seperti yang di jelaskan oleh Bu Herlina, S.Pd. M.Pd Kepala Sekolah bahwa:

Perencanaan program Adiwiyata melalui beberapa langkah. Langkah pertama yaitu pembentukan tim Adiwiyata yang melibatkan seluruh warga sekolah. Dengan membentuk tim Adiwiyata yang terdiri dari Kepala Sekolah, ketua tim Adiwiyata, bendahara , sekertaris dan tim teknis yang terdiri dari bapak Ibu guru, tenaga kependidikan, dan orang tua siswa.<sup>3</sup>

Adapun pernyataan senada dari hasil wawancara dengan Ketua Adiwiyata SD Negeri Mangunan Udanawu Blitar Ibu Weny mengungkapkan:

Kegiatan perencanaan program Adiwiyata ini yang pertama dengan membentuk tim Adiwiyata sekolah. Tujuan dibentuknya tim ini untuk mengkoordinasikan tentang pelaksanaan dan

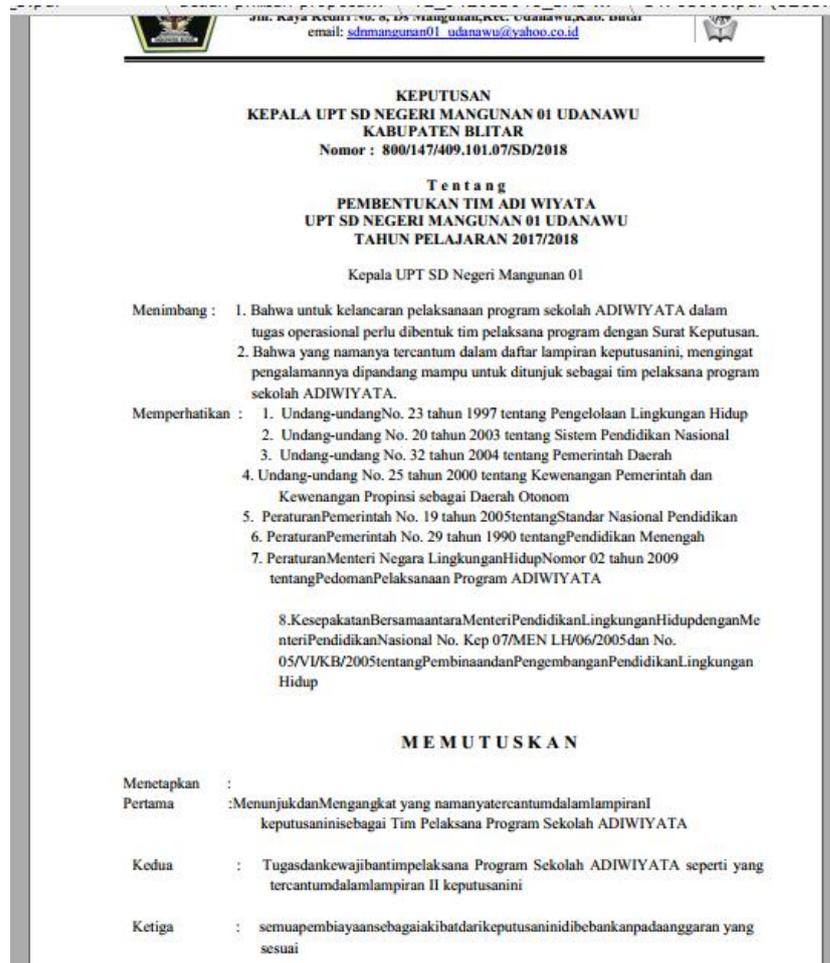
---

<sup>2</sup>Wawancara Weny Kurnia, Selaku Ketua Tim Adiwiyata, di kantor guru UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu, tanggal 2 Juni 2020, dengan 08.00 – 08.30 WIB.

<sup>3</sup>Wawancara dengan Herlina, Selaku Kepala Sekolah, di kantor guru UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu, tanggal 2 Juni 2020, 09.00 – 10.30 WIB.

pengelolaan program Adiwiyata serta keterlibatan oleh semua warga sekolah<sup>4</sup>.

Pernyataan tersebut juga didukung dengan dokumentasi sebagai berikut<sup>5</sup>:



Gambar 4.3 SK Tim Adiwiyata UPT SD Negeri Mangunan 01

<sup>4</sup>Wawancara Weny Kurnia, Selaku Ketua Tim Adiwiyata, di kantor guru UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu, tanggal 2 Juni 2020, dengan 08.00 – 08.30 WIB.

Nomor: 800/147/409.101.07/SD/2018

**SUSUNAN TIM ADI WIYATA SD NEGERI MANGUNAN 01  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

NO	NAMA	JABATAN DALAM ADIWIYATA	KETERANGAN
<b>TIM ADIWIYATA</b>			
1	Herlina, S.Pd, M.Pd	Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membentuk tim pelaksana</li> <li>• Bertanggung jawab atas tercapainya seluruh sasaran kegiatan pelaksanaan lomba</li> <li>• Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan lomba</li> </ul>
2	Weny Kurnia Astuti, S.Pd	Ketua	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Melaksanakan koordinasi dengan seluruh anggota tim sebelum pelaksanaan lomba</li> <li>-Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan lomba</li> <li>-Membuat laporan pelaksanaan lomba</li> </ul>
3	Yuli Ariningsih, S.Pd	Wakil Ketua	Membantu tugas Ketua I
4	Musaniatus Saropah	Sekretaris I	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Membantu menyusun konsep pelaporan kegiatan lomba</li> <li>•Membantu Ketua panitia Pelaksana lomba dalam mengelola administrasi program kegiatan dan dalam menyelenggarakan surat menyurat</li> <li>•Mengatur penyaluran dan pengendalian surat dan dokumen program</li> <li>•Membantu Ketua panitia Pelaksana program dalam menyusun jadwal pelaksanaan program</li> </ul>
5	Puji Hariani, S.Pd	Bendahara	<ul style="list-style-type: none"> <li>enyusun Rencana Anggaran Pelaksanaan lomba</li> <li>Bersama ketua panitia dalam mengelola keuangan</li> <li>Membuat laporan keuangan setelah pelaksanaan lomba.</li> </ul>
<b>TIM TEKNIS</b>			
1	Wahyu Setiadi, S.Pd	POKJA Penghijauan, penataan Taman, Perawatan Taman	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Mengkapling taman sekolah serta membagi tugas tanggung jawab taman sekolah bagi anggota pokja</li> <li>- Memunculkan kegiatan yang mendukung penghijauan dan penataan taman dan ikon Adiwiyata.</li> <li>- <i>Prioritas kerja</i> :</li> <li>v Pembenhahan taman depan sekolah</li> </ul>

Gambar 4.4 Dokumentasi Susunan Tim Adiwiyata UPT SD Negeri Mangunan 01

Perencanaan kedua yaitu menyusun kajian lingkungan dengan diagnose SWOT. Menyusun kajian lingkungan bertujuan untuk mengetahui gambaran dan kondisi lingkungan madrasah yang terkait dengan langkah perbaikan, kajian madrasah disini mencakup isu lingkungan yang berhubungan dengan sampah, air, energi, makanan kantin madrasah, dan keanekaragaman hayati. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Herlina S.Pd. M.Pd. bahwa:

Iya mbak, langkah kedua dalam perencanaan program Adiwiyata menyusun kajian lingkungan menggunakan diagnose SWOT. Kita mencari permasalahan lingkungan sekolah ini. Diantaranya yang

ada kaitannya dengan sampah, air, energi, makanan, dan kehati (keanekaragaman hayati).<sup>6</sup>

Pernyataan yang diperoleh dari Kepala Sekolah tersebut, di perkuat dengan adanya paparan dari koordinator Sarana prasarana lingkungan sekolah yaitu Bapak Wahyu menjelaskan bahwa:

Rencananya itu survei situasi dan kondisi terlebih dahulu sebelum melaksanakan program, lalu mengkaji cakupan isu lingkungan yang berhubungan dengan sampah, air, energi, makanan di kantin, dan keanekaragaman hayati<sup>7</sup>.

Perencanaan ketiga adalah penyusunan rencana aksi lingkungan. Penyusunan rencana aksi di SD Mangunan 01 Udanawu Blitar seperti melaksanakan aksi yang terkait kajian lingkungan seperti rencana aksi sampah dengan memungut sampah (pasukan Marmut), rencana rmengolah sampah, aksi hemat energi, pemasangan papan ajakan hemat energi, aksi keanekaragaman hayati dengan pembuatan taman, aksi air, dan perencanaan aksi makanan sehat dikantin. Pernyataan tersebut sesuai dengan penjelasan dari Bu Herlina bahwa:

Untuk penyusunan rencana aksi lingkungan di Sekolah ini seperti aksi sampah , pemungutan sampah (pasukan MARMUT), pengelolaan sampah organik, aksi hemat energi dengan penghematan listrik, pemasangan slogan-slogan hemat energy, aksi keaneragaman hayati/kehati dengan pembuatan taman untuk fasilitas belajar siswa, pengadaan green house, aksi hematair, pemasangan slogan-slogan tentang penghematan air, aksi makanan sehat dikantin.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Herlina, Selaku Kepala Sekolah, di kantor guru UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu, tanggal 2 Juni 2020, 09.00 – 10.30 WIB.

<sup>7</sup>Wawancara Weny Kurnia, Selaku Ketua Tim Adiwiyata, di kantor guru UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu, tanggal 2 Juni 2020, dengan 08.00 – 08.30 WIB.

<sup>8</sup>Wawancara dengan Herlina, Selaku Kepala Sekolah, di kantor guru UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu, tanggal 2 Juni 2020, 09.00 – 10.30 WIB.

Perencanaan keempat yaitu pelaksanaan aksi lingkungan. Pelaksanaan aksi dapat dibuktikan dengan dokumen, seperti bukti perencanaan program, bukti kerja sama dan foto. Hal tersebut dapat dipaparkan oleh kepala sekolah bahwa:

pelaksanaan aksi lingkungan kami ada bukti perencanaan program Adiwiyata seperti RPP, foto yang berisi foto kegiatan dalam proses pembelajaran yang mengarah ke praktek tentang pembelajaran lingkungan<sup>9</sup>.

Perencanaan kelima adalah diadakannya evaluasi dan monitoring. Pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah tim sudah melakukan kegiatan sesuai dengan program Adiwiyata. Menggunakan supervisi klinis dan akademis. Penyampaian hasil evaluasi dilaksanakan setiap hari senin dari Kepala Sekolah, sedangkan monitoringnya dilaksanakan setiap hari, sedangkan setiap pagi juga diadakan briefing. Seperti pernyataan kepala sekolah menyatakan bahwa:

Pada tahap ini kita lakukan untuk mengetahui apakah tim sudah melakukan kegiatan sesuai dengan program Adiwiyata atau belum. Evaluasinya kami laksanakan setiap hari senin evaluasi langsung dari saya yang melakukan supervisi, sedangkan monitoringnya dilaksanakan setiap hari, sedangkan setiap pagi juga diadakan briefing oleh guru kelas, harapanya dengan program ini tu ya mabak supaya anak-anak dan seluruh warga sekolah lebih mencintai lingkungan dan menjadi pembiasaan sejak dini<sup>10</sup>.

Dengan program tersebut sekolah berharap siswa menjadi terbiasa dan menjadi anak yang peduli terhadap lingkungan karena memang sangat penting penanaman karakter semenjak. sekolah dasar.

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Yana Karisma, Selaku Wali Kelas III, di UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu, tanggal 2 Juni 2020, 10.30 – 10.50 WIB.

<sup>10</sup>Wawancara dengan Herlina, Selaku Kepala Sekolah, di kantor guru UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu, tanggal 2 Juni 2020, 09.00 – 10.30 WIB.

## **2. Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Anak Peduli Lingkungan**

UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu Blitar dalam penerapan program Adiwiyata mewajibkan seluruh siswa melaksanakan aksi-aksi lingkungan dan melakukan pembiasaan setiap hari. Dalam melaksanakan program tersebut SD Negeri Mangunan 01 meletakkan 2 prinsip dasar yaitu prinsip partisipatif dan berkelanjutan. Pernyataan diatas sesuai dengan paparan yang dijelaskan oleh Bu Herlina, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Sekolah UPT SD Negeri Mangunan 01 bahwa:

Seperti dalam panduan Adiwiyata, untuk mewujudkan sekolah Adiwiyata kami melaksanakan 4 komponen program Adiwiyata. Komponen program tersebut yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Kita pun dalam melaksanakan program-program tersebut menerapkan 2 prinsip dasar yaitu prinsip partisipatif dan berkelanjutan. Dalam penerapannya itu kami mewajibkan siswa mengikuti aksi lingkungan.<sup>11</sup>

Penerapan yang pertama yaitu sekolah menerapkan Kebijakan Berwawasan Lingkungan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu Blitar dalam melaksanakan Kebijakan berwawasan lingkungan diwujudkan dengan tersusunya Visi, Misi dan Tujuan sekolah yang tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Setiap program yang direncanakan harus sesuai dengan visi misi tersebut. Kebijakan Berwawasan lingkungan juga diterapkan pada tata tertib sekolah dan tata tertib siswa. Di kelas tata tertib di tempel dan harus diterapkan oleh seluruh siswa dan di dalam kelas terdapat tata tertib atau memiliki kebijakan tersendiri. Setiap kelas memiliki kesepakatan untuk saling menjaga

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Herlina, Selaku Kepala Sekolah, di kantor guru UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu, tanggal 3 Juni 2020, 09.00 – 10.30 WIB.

kebersihan kelas dan sekitarnya, apabila ada yang melanggar akan dikenai *punishment* dan yang tertib untuk menjaga serta merawat kebersihan kelas dan sekitarnya akan di berikan *reward* dari wali kelas masing-masing. Selain itu dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) memuat program anggaran dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Seperti yang diungkapkan oleh Bu Herlina S.Pd, M.Pd bahwa<sup>12</sup>:

Visi misi kita sudah ada tentang kebijakan berwawasan lingkungan visinya yaitu “Terwujudnya sekolah yang berlandaskan imtaq, unggul dalam prestasi, terampil dan kreatif ,serta berwawasan lingkungan”. Misinya “Mewujudkan lingkungan sekolah yang clean dan green, indah dan sehat. Menerapkan manajemen partisipasi warga sekolah dan masyarakat menuju lingkungan sekolah yang BERSERI (bersih, sehat, rapi, dan indah), Menciptakan sekolah dan masyarakat yang peduli lingkungan”. Tujuannya yaitu “Membiasakan warga sekolah mampu melestarikan serta mencegah kerusakan lingkungan, terjalin kerjasama antar warga sekolah dan masyarakat demi terwujudnya lingkungan BERSERI, terciptanya lingkungan pembelajaran yang kondusif , aman, dan menyenangkan”. Maka dari itu, setiap program yang kita rencanakan harus mengarah kepada visi misi dan tujuan tersebut. Di kelas tata tertib sekolah juga tata tertib kelas yang dijalankan oleh siswa memiliki kebijakan berwawasan lingkungan. Kelas juga memiliki kebijakan tersendiri selain dari sekolah ini, mereka akan membuat sebuah kesepakatan juga *punishment* yang dibuat oleh masing masing kelas, peraturanpun perkelas juga beda, salah satu contoh ketika anak pulang sekolah kondisi meja di laci masih ada sampah, dsb. berarti dia mungkin ada *punishment*nya apa di kelasnya. Ketika anak tertib dalam kebiasaan nanti juga ada *reward* *punishment*nya, artinya ketika anaknya tertib bagus kemudian menjaga kedisiplinan atau kebersihan wali kelasnya pun juga memberikan *reward* artinya memberikan bintang di kelasnya , dsb. sehingga di tiap tiap tahun ada anak yang menjadi siswa prestasi. Siswa prestasi itu tidak harus anak yang bagus akademiknya tetapi juga peduli terhadap lingkungannya dan peduli terhadap temannya, dsb. itu menjadi poin

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Herlina, Selaku Kepala Sekolah, di kantor guru UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu, tanggal 3 Juni 2020, 09.00 – 10.30 WIB.

tersendiri, jadi ketika akademiknya bagus tetapi dalam keseharian kepedulian kurang, dia tidak akan menjadi siswa berprestasi dalam kelasnya. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) juga memuat anggaran program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.<sup>13</sup>

Dari paparan diatas dapat diperkuat dengan observasi peneliti ketika berkunjung ke UPT SD Mangunan disambut banner Visi sekolah yang terpampang besar di dinding sekolah, RKAS dan tata tertib sekolah . Vsinya yaitu “Terwujudnya sekolah yang berlandaskan imtaq,unggul dalam prestasi, terampil dan kreatif ,serta berwawasan lingkungan”. Misinya “Mewujudkan lingkungan sekolah yang clean dan green, indah dan sehat. Menerapkan manajemen partisipasi warga sekolah dan masyarakat menuju lingkungan sekolah yang BERSERI (bersih, sehat, rapi, dan indah), Menciptakan sekolah dan masyarakat yang peduli lingkungan”. Tujuanya yaitu “Membiasakan warga sekolah mampu melestarikan serta mencegah kerusakan lingkungan, terjalin kerjasama antar warga sekolah dan masyarakat demi terwujudnya lingkungan BERSERI, terciptanya lingkungan pembelajaranyang kondusif , aman, dan menyenangkan”.

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Herlina, Selaku Kepala Sekolah, di kantor guru UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu, tanggal 3 Juni 2020, 09.00 – 10.30 WIB.

32			SUB JUMLAH STANDAR 4			
33		5	STANDAR SARANA PRASARANA			
34		5.1	Pengecatan tembok kelas 4,5,6	0		
35	5.1.2.18.03	5.1.1	Beli material pengecatan kelas 4,5,6	648.000		648.000
36	5.1.2.03.19	5.1.2	Tukang pengecatan kelas 4,5,6	675.000		675.000
37	5.1.2.18.03	5.1.3	Beli material pengecatan kelas 1,2,3	0		
38	5.1.2.03.19	5.1.4	Tukang pengecatan kelas 1,2,3	0		
39	5.1.2.18.03		Beli material pengecatan kantor	0		
40	5.1.2.03.19		Tukang pengecatan kantor	0		
41	5.1.2.18.03	5.2	Perbaikan taman	0		
42	5.1.2.18.03	5.2.1	Beli material pengecatan taman sekolah	0		
43	5.1.2.03.19	5.2.2	Tukang pengecatan taman sekolah	0		
44	5.1.2.18.03	5.2.3	Beli material paving perbaikan jalan sekolah	2.000.000		2.000.000
45	5.1.2.18.03	5.2.4	Beli pasir perbaikan jalan sekolah	595.000		595.000
46	5.1.2.18.03	5.2.5	Beli semen perbaikan jalan sekolah	300.000		300.000
47	5.1.2.03.19	5.2.6	Tukang perbaikan jalan sekolah 2 orang	750.000		750.000
48	5.1.2.01.12	5.2.7	Pengadaan bangku taman sekolah	600.000		600.000
49	5.1.2.01.12	5.2.8	Rak tempat bunga	900.000		900.000
50		5.3	Perawatan gedung perpustakaan	0		
51	5.1.2.18.03	5.3.1	Beli material pengecatan perpustakaan	0		

52	5.1.2.03.19	5.3.2	Tukang pengecatan perpustakaan	0		
53		5.4	Pengecatan kantin sekolah	0		
54	5.1.2.18.03	5.4.1	Beli material pengecatan kantin sekolah	300.000		300.000
55	5.1.2.03.19	5.4.2	Tukang pengecatan kantin sekolah	225.000		225.000

Gambar 4.5 RKAS Menganggarkan Upaya Pelestarian dan Perlindungan Lingkungan Hidup



Gambar 4.6 Visi Sekolah Yang Memuat Peduli Lingkungan Terpampang di Dinding Depan Halaman Sekolah



Gambar 4.7 SK Tata Tertib dan Kegiatan Kebersihan

Dari penjelasan kepala sekolah diatas, memberikan penguatan kepada peneliti bahwa UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu Blitar memang menaruh kata “Lingkungan” sebagai visi misi dari kebesaran lembaganya, berbudaya lingkungan berarti sekolah ini ingin seluruh siswa-siswanya menjadikan cinta lingkungan sebagai budaya dalam kehidupannya, sehingga tidak sedang di sekolahpun budaya peduli lingkungan juga akan menjadi icon dari SD Mangunan 01 Udanawu Blitar. Komponen program yang ke dua yaitu Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan. UPT SD Negeri Mangunan 01 dalam pelaksanaan program kedua diwujudkan dengan tenaga pendidik menyusun rancangan pembelajaran/RPP yang terintegrasi dengan lingkungan hidup contohnya pembelajaran kelas III Tema 1 dengan mengamati jenis daun di taman

yang ada disekolah kemudian guru mengaitkan dengan cara melestarikan tumbuhan supaya tumbuh dan berkembang dengan baik, kemudian daun yang kering bisa dijadikan klipng atau karya mozaik. Hasil inovasi pembelajaran LH atau lingkungan hidup dikomunikasikan melalui berbagai media seperti majalah dinding atau hiasan contohnya penggunaan botol bekas untuk dimanfaatkan lagi dijadikan pot gantung sebagai hiasan dan dipakai sebagai tempat penanaman tumbuhan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bu Herlina bahwa:

Komponen program kedua itu diwujudkan dengan tenaga pendidik yang menyusun rancangan pembelajaran/RPP yang diintegrasikan dengan lingkungan hidup tapi tidak semua Kd bisa diintegrasikan, selain itu mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran LH atau lingkungan hidup, hasil inovasi pembelajaran LH atau lingkungan hidup dikomunikasikan melalui berbagai media seperti majalah dinding atau hiasan contohnya seperti ketrampilan pemanfaatan botol bekas untuk hiasan atau pot gantung sebagai tempat penanaman tumbuhan.<sup>14</sup>

Adapun dokumentasi gambar Kurikulum berwawasan lingkungan berupa hasil pengamatan pembelajaran LH atau lingkungan hidup yang dikomunikasikan melalui klipng.



Gambar 4.8 Hasil pembelajaran lingkungan hidup

<sup>14</sup>Wawancara dengan Herlina, Selaku Kepala Sekolah, UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu, tanggal 3 Juni 2020, 09.00 – 10.30 WIB.



Gambar 4.9 Slogan kebersihan dan ajakan peduli lingkungan terpampang di setiap sudut sekolah

Komponen program yang ketiga yaitu Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif. UPT SD Negeri Mangunan 01 dalam pelaksanaan program yang ketiga diwujudkan dengan a) seluruh warga sekolah yang terlibat memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah seperti: piket kebersihan dan perawatan taman depan kelas/taman depan kantor/taman depan kantin dilaksanakan setiap pagi, Jumat Bersih dilaksanakan setiap hari jumat diikuti semua warga sekolah, lomba kebersihan kelas diikuti setiap kelas, setiap senin melakukan aksi mari memungut sampah SD Mangunan (pasukan marmut ESMASA) dan penghijauan diikuti Ibu penjaga kantin dan juga Bapak Ibu guru semua, menjalin kerja sama dengan melakukan workshop, diklat dan pembinaan Adiwiyata oleh Dinas Lingkungan Hidup. b) Memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah antara lain: rumah kaca (green house), kolam ikan yang pembuatannya dibantu walimurid, Guru, dan beberapa siswa sedangkan untuk perawatannya dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Setiap depan kelas juga tersedia tempat sampah (sampah berpilah) dan wastafel supaya siswa selalu menjaga kebersihan dan tidak cuci tangan sembarangan sehingga akan mengakibatkan lingkungan kumuh. Selain itu dalam memanfaatkan lahan juga memberdayakan tanaman obat-obatan

seperti merawat daun sirih dilingkungan sekolah, daun tersebut dipakai ketika ada warga sekolah/siswa sakit mimisan bisa dipakai sebagai obat tradisional. Selain itu ada Pengembangan ekstra kurikuler dan kegiatan kreativitas siswa. Pernyataan diatas seperti yang diungkapkan Bu Herlina S.Pd. M.Pd. bahwa:

Untuk komponen ketiga ini mbak.....Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif. Program yang ketiga ini kita wujudkan dengan keterlibatan seluruh warga sekolah untuk memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah seperti piket kebersihan dan perawatan taman. Kan banyak ya mbak taman-tamanya disini jika yang mengurusinya hanya walikebun saja kewalahan. Mulai taman yang berada depan kantor, depan ruang-ruang kelas, depan kantin, samping sekolah belum lagi taman dan kebun belakang sekolah. Sehingga setiap warga sekolah diwajibkan piket merawat tanaman. Lalu ada “Jumat Bersih” dilaksanakan setiap hari jumat diikuti semua warga sekolah, lomba kebersihan kelas diikuti setiap kelas, ada aksi mari memungut sampah SD Mangunan(pasukan marmut ESMASA) diikuti Ibu kantin sekolah dan juga guru-guru tiap hari senin, menjalin kerja sama dengan melakukan workshop, diklat dan pembinaan Adiwiyata oleh Dinas Lingkungan Hidup.. Selain merawat juga bersama-sama Memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah antara lain: rumah kaca (green house), kolam ikan yang pembuatannya dibantu walimurid,tetangga sekitar sekolah, Guru, dan beberapa siswa dimana untuk perawatannya dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah terutama siswa untuk piket merawat. Setiap depan kelas juga tersedia tempat sampah (sampah berpilah) dan wastafel supaya siswa selalu menjaga kebersihan dan tidak cuci tangan sembarangan sehingga akan mengakibatkan lingkungan kumuh. Pemanfaatan lahan juga memberdayakan tanaman obat-obatan seperti merawat daun sirih dilingkungan sekolah, daun tersebut dipakai ketika ada warga sekolah/siswa sakit mimisan bisa dipakai sebagai obat tradisional. Selain itu ada juga ekstra kurikuler dan karya seni/kreativitas siswa<sup>15</sup>.

Penjelasan Bu Herlina S.Pd, M.Pd. juga diperkuat dengan pernyataan Bapak Wahyu, S.Pd selaku penanggung jawab sarana prasana dan Pembina ekstrakurikuler bahwa:

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Herlina, Selaku Kepala Sekolah, UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu, tanggal 3 Juni 2020, 09.00 – 10.30 WIB.

Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif ini kita wujudkan dengan memelihara lingkungan sekolah merawat taman, kolam ikan, rumah kaca, membuang sampah pada tempat sampah yang sudah terpilah, melakukan aksi pungut sampah dll. Selain itu kita juga mengagendakan kegiatan setiap jumat atau sabtu untuk ekstrakurikuler dan pembuatan karya seni secara bergiliran masing-masing kelas. Kebetulan untuk kegiatan ekstra dan seni kreativitas saya dan Pembina dari luar namanya Mas Agus. Terkadang juga sering wali kelas turun ke lapangan.

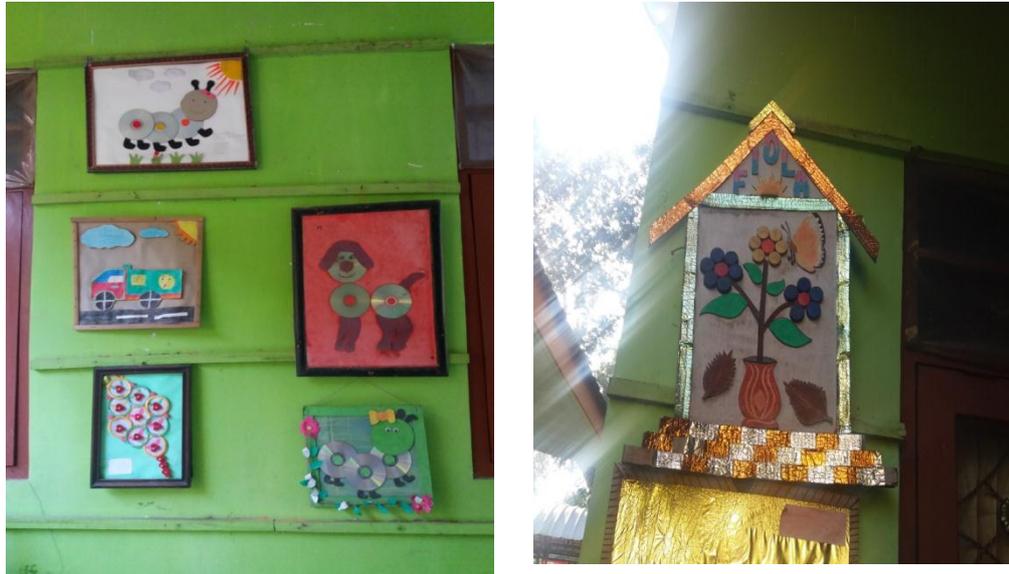
Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler terkait dengan lingkungan hidup seperti: ekstara seni mural, pembuatan biopori kompos, dan pengomposan tanaman rutin setiap hari jumat oleh guru Pembina, kakak Pembina dari luar daerah dan terkadang walikelas. Selain itu ada kegiatan kreativitas dari warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, sebagai berikut : ketrampilan seni mural ditembok sekolah, taman buatan siswa, hiasan kelas dari bahan bekas. karya seni dari barang-barang bekas seperti tutup botol bekas/CD bekas sebagai pajangan, botol bekas dimanfaatkan sebagai pot gantung. Pernyataan diatas seperti yang dijelaskan bapak Wahyu S.Pd. M.Pd bahwa:

Kegiatan ekstra disini yaitu seni mural, pecinta alam dengan pelatihan pembuatan kompos/pengomposan tanaman rutin setiap hari jumat/sabtu. Semua siswa wajib mengikuti ekstra dijadwal per kelas masing-masing, mulai kelas 1-6. Untuk ketrampilanya disini juga lumayan mbak.... ya seni mural ditembok sekolah, taman buatan siswa, hiasan kelas dari bahan bekas. karya seni dari barang-barang bekas seperti tutup botol bekas atau CD bekas dipakai untuk pajangan, botol bekas dimanfaatkan sebagai pot gantung. Banyak sekali mbak untuk bahan – bahan bekas yang diolah kembali.<sup>16</sup>

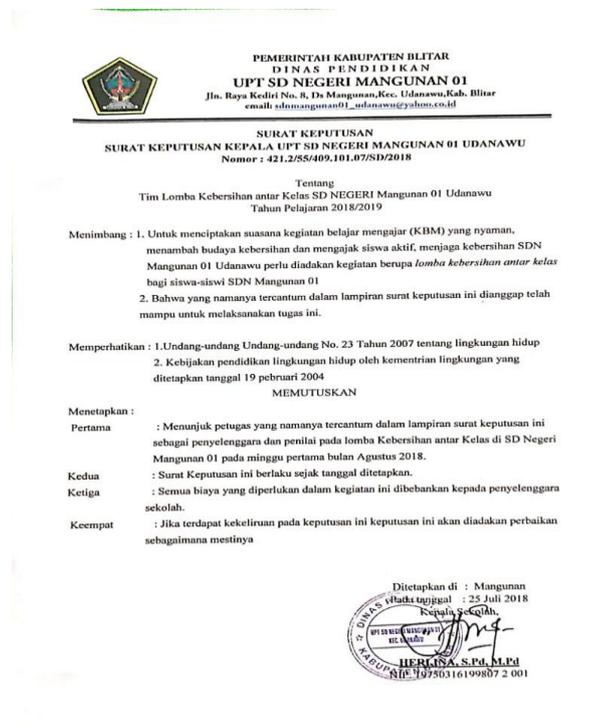
---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Herlina, Selaku Kepala Sekolah, UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu, tanggal 3 Juni 2020, 09.00 – 10.30 WIB.

paparan diatas dapat diperkuat dengan dokumentasi berupa foto oleh peneliti ketika berkunjung dan dokumentasi dari pihak sekolah.



Gambar 4.10 Foto dinding di lorong depan kelas-kelas yang dihiasi Pajangan dari CD Bekas dan Tutup Botol Yang Sudah tidak Terpakai



Gambar 4.11 Dokumentasi SK Lomba Kebersihan Kelas



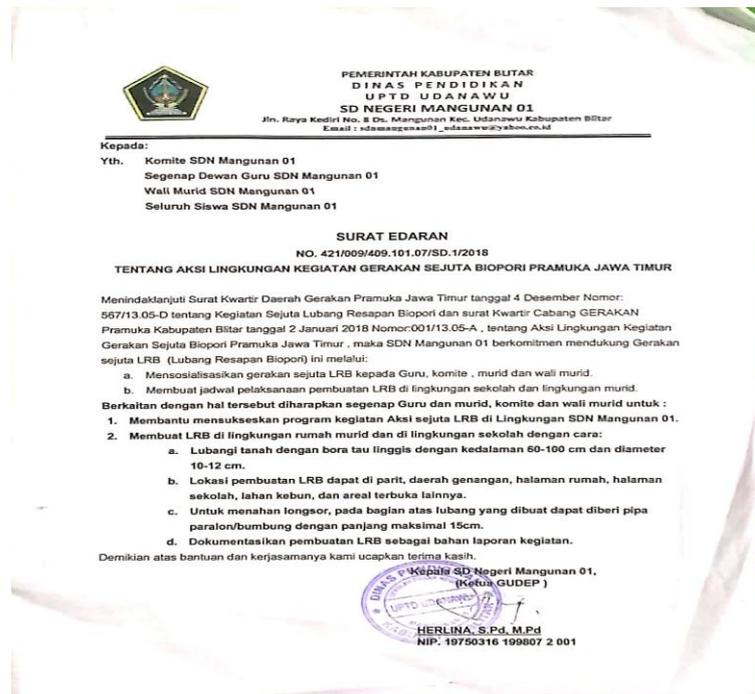
Gambar 4.12 Upaya pengelolaan Lingkungan dengan Pemasangan Himbauan Hemat Air dan Listrik



Gambar 4.13 Jumat Bersih Dan Pembuat Biopori



Gambar 4.14 Dokumentasi UPT SD Negeri Mangunan 01 Aksi Penghijauan bersama wali murid



Gambar 4.15 SK Kegiatan Aksi Lingkungan

Komponen program yang ke empat yaitu Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan. Wujud dari komponen program tersebut di UPT SD Negeri Mangunan 01 yaitu dengan tersedianya air bersih, tempat sampah (penyediaan tempat sampah terpisah, komposter). Tersedianya sarana dan prasarana yang ramah lingkungan sesuai fungsinya, seperti ruang kelas yang memiliki pengaturan cahaya dan ventilasi udara secara alami, pengaturan pohon peneduh dan penghijauan. Efisiensi pemanfaatan listrik dengan didukung slogan hemat energy listrik di dekat stopkontak, efisiensi air dengan menggunakan air secukupnya (terdapat papan tentang ajakan penghematan air di sekitar kran air), membuat saluran air bekas wudhu dan cuci tangan untuk menyiram tanaman. Meminimalisir penggunaan ATK dengan mendaur ulang kertas bekas menjadi amplop, membuat biopori, menggunakan paving block, menciptakan kantin sehat yaitu dengan membuat aturan bahwa makanan dan minuman di kantin harus makanan yang sehat tanpa bahan pengawet, tanpa pewarna buatan, tidak menggunakan

bungkus plastik untuk jajanan. Sehingga untuk minum setiap harinya siswa selalu membawa tumbler dan alat makan secara individu. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Bu Herlina, S.Pd. M.Pd bahwa:

Sarana pendukung ramah lingkungan disini diwujudkan dengan tersedianya air bersih, tempat sampah (penyediaan tempat sampah terpisah, komposter). Sarana dan prasarana yang ramah lingkungan sesuai fungsinya, seperti ruang kelas yang memiliki pengaturan cahaya dan ventilasi udara secara alami, penempatan pohon peneduh dan penghijauan agar lingkungan terlihat hijau dan sejuk. Penggunaan hemat listrik dengan didukung slogan hemat energy listrik di dekat stopkontak, Hemat air dengan menggunakan air secukupnya (terdapat papan tentang ajakan penghematan air di sekitar kran air), membuat saluran air bekas wudhu dan cuci tangan untuk menyiram tanaman. Meminimalisir penggunaan ATK dengan mendaur ulang kertas bekas menjadi amplop, membuat biopori, kami juga menciptakan kantin sehat yaitu dengan membuat aturan bahwa makanan dan minuman di kantin harus makanan yang menyehatkan tanpa bahan pengawet, tanpa pewarna buatan, tidak menggunakan bungkus plastik untuk jajanan. Sehingga untuk minum setiap harinya siswa selalu membawa tumbler dan alat makan sendiri-sendiri. Kami berencana maju ketingkat nasional, antusias siswa dalam mengikuti kegiatan lingkungan menjadi semangat bagi kami<sup>17</sup>.

UPT SD Negeri Mangunan 01 berencana maju ketingkat nasional, banyaknya dukungan dari seluruh warga sekolah dan antusias siswa membuat sekolah bergegas menuju Adiwiyata Nasional. Hasil dari pendidikan karakter peduli lingkungan ini membuat siswa menjadi lebih disiplin, menjaga kebersihan dan antusias mengikuti kegiatan yang bertema cinta alam seperti pelatihan pembuatan kompos dan penghijauan. Dengan begitu siswa menjadi terbiasa menjaga lingkungan.

Pernyataan diatas diperkuat dengan adanya dokumentasi sarana pendukung ramah lingkungan sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Herlina, Selaku Kepala Sekolah, UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu, tanggal 3 Juni 2020, 09.00 – 10.30 WIB.



Gambar 4.16 Beberapa Bagian Lokasi Sekolah Menggunakan Paving Block



Gambar 4.17 Dokumentasi Komposter Sebelum Masa Pandemi



Gambar 4.18 Sampah Terpilah



Gambar 4.19 Ruang terbuka hijau yang ada di halaman sekolah memberikan suasana belajar yang nyaman dan asri.

### **3. Evaluasi Implementasi Program Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Anak Peduli Lingkungan UPT SD Negeri Mangunan 01.**

Ada cukup banyak kendala yang dalam pelaksanaan program Adiwiyata diantaranya yaitu yaitu kurangnya tempat atau sarana untuk pengembangan program Adiwiyata, adanya pedagang dari luar yang menjajakan makanan kurang sehat serta banyaknya wali murid yang membuang sampah sembarangan seperti putung rokok, putung rokok tersebut di buang sembarangan di sekitar halaman sekolah padahal sebelumnya wali murid telah dijelaskan mengenai program Adiwiyata yang di jalankan. Kendala-kendala tersebut dapat disikapi oleh sekolah dengan merawat apa yang telah tersedia, mengingatkan para pedagang untuk tidak berjualan di area Madrasah, serta mengingatkan kepada wali murid tentang kebersihan, pengadaan sarana prasarana dibantu pendanaan dari walimurid. Sesuai yang dijelaskan Kepala Sekolah bahwa:

Kalo ditanya kendala ya buanyak sekali mbak. Diantaranya ya ada penjual yang tetap menjajakan makanan kurang sehat sperti jajanan kemasan plastic, kan disini tidak boleh ada kantong plastic ya mbak, selanjutnya adanya putung rokok disekitar sekolah, pendanaan sarana prasarana.Semua itu kami sikapi dengan

mengingatkan pedagang dan walimurid secara halus supaya tidak menyakiti.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan dari hasil pelaksanaan program Adiwiyata yang sudah diagendakan berdasarkan kesepakatan bersama. Evaluasi diharapkan dapat mengetahui perkembangan dan hasil tindak lanjut di lapangan, sudah berjalan dengan baik dan lancar atau belum. Sehingga jika ada yang kurang sesuai dengan yang diharapkan, dapat mencari solusi sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Seperti yang dinyatakan Bu Herlina, S.Pd. M.Pd. Bahwa:

Setiap kegiatan selalu ada evaluasi, untuk mengetahui perkembangan dan hasil dari pelaksanaan program. Tidak terkecuali evaluasi pada program Adiwiyata yang dapat mengukur perkembangan dan hasil dari pelaksanaan Program Adiwiyata. Apabila terdapat permasalahan yang berpengaruh pada perkembangan dan hasil yang kurang sesuai dengan yang diharapkan, dapat dicari solusinya.<sup>18</sup>

UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu Blitar melakukan evaluasi pengetahuan dengan adanya soal dan tugas-tugas terkait lingkungan hidup. Penilaian sikap dengan adanya data pengamatan dan monitoring dari guru setiap harinya. Kepala sekolah dalam evaluasi selalu melaksanakan survey secara klinis dan akademis. Setiap satu minggu sekali, Kepala Sekolah menyampaikan evaluasi baik dari segi pengetahuan, sikap dan ketrampilan serta sarana prasarana yang terkait dengan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Evaluasi rutin dari kepala Sekolah disampaikan setelah pelaksanaan upacara bendera setiap hari senin. Adapun aspek yang dievaluasi yaitu masih perlunya meningkatkan nilai kebersihan lingkungan, kepedulian siswa dalam menjaga lingkungan khususnya untuk menjaga kebersihan. Seperti yang dijelaskan Bu Herlina Bahwa:

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Herlina, Selaku Kepala Sekolah, UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu, tanggal 3 Juni 2020, 09.00 – 10.30 WIB.

Untuk kegiatan evaluasinya mbak dari data pemantauan dan monitoing guru akan membantu mengidentifikasi apakah mencapai sasaran atau tidak dan sudah efektif atau belum, sarana dan prasarananya sudah memadai belum. Dengan evaluasi itu tim dapat memutuskan apakah ada perubahan sasaran awal, kegiatan yang diperlukan dan apa yang harus dilakukan sebagai tindak lanjut kajian lingkungan. Evaluasi terkait pengetahuan ada soal-soal dan tugas dari wali kelas, perilaku dari monitoring guru setiap harinya, ketrampilan dari hasil karya siswa. Setiaphari senin saya juga selalu mengevaluasi baik dari sarana prasarana, kebersihan lingkungan, sikap siswa dan juga ketrampilan siswa yang perlu dikembangkan. Untuk rapat besar untuk evaluasi itu ya mbak kita lakukan ketika pengambilan raport karena tidak mungkin setiap berapa hari sekali sekolah mengundang walimurid, saat evaluasi kita sampaikan bagaimana sarana prasarana, sikap anak, faktor faktor yang menghambat dll. Semua kita sampaikan ke walimurid.<sup>19</sup>

Selain dari sekolah sendiri yang memberikan evaluasi, dari tim Nasional Adiwiyata termasuk Dinas Lingkungan Hidup juga memberikan Evaluasi ke sekolah. Sehingga tim Nasional Adiwiyata beberapa kali melakukan kunjungan untuk memantau apakah komponen dan standart yang ditetapkan Program Adiwiyata terlaksana dengan baik disekolah yang berpredikat Adiwiyata. Seperti yang dijelaskan Ketua Adiwiyata Ibu Weny Kurnia Astuti S.Pd bahwa:

Selain evaluasi sekolah kepada seluruh warga sekolah, sekolah juga dievaluasi oleh tim Adiwiyata, iya mbak..itu adalah tim yang memberi kita predikat Adiwiyata. Mereka beberapa kali berkunjung dan memantau apakah sarana prasarana sudah memenuhi standart Adiwiyata, sikap dari warga sekolah sudah mencerminkan peduli lingkungan apa belum, kegiatannya mengarah kepada peduli lingkungan apa tidak<sup>20</sup>.

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Herlina, Selaku Kepala Sekolah, UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu, tanggal 3 Juni 2020, 09.00 – 10.30 WIB.

<sup>20</sup> Wawancara Weny Kurnia, selaku Ketua Tim Adiwiyata, di UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu Blitar, tanggal 4 Juni 2020, 10.30-10.50 WIB

## **B. Paparan Data Kasus 2 MI Harapan Bangsa Kota Blitar**

### **1. Perencanaan Program Adiwiyata Dalam Pendidikan Karakter Anak Peduli Lingkungan MI Harapan Bangsa Kota Blitar**

MI Harapan Bangsa Kota Blitar mulai menerapkan Program Adiwiyata pada tahun 2016. Program Adiwiyata ini sangat didukung oleh seluruh warga Madrasah, baik siswa, guru, staff, wali murid, komite dan juga warga sekitar madrasah. Sejak saat itu Madrasah mulai berbenah dan mulai menjalin kerjasama dengan wali murid, warga sekitar madrasah, instansi pemerintah dan instansi swasta terkait dengan program Adiwiyata. Pernyataan ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh Kepala Madrasah Bapak Agus Winaryo, M.Pd.I:

Kita mulai menerapkan program Adiwiyata pada tahun 2016, program tersebut di sambut baik dan didukung oleh seluruh warga madrasah, baik siswa, guru, wali murid, komite dan juga warga sekitar madrasah. Pada saat itu pula Madrasah mulai membenahi semuanya.<sup>21</sup>



Gambar 4.20 Wawancara peneliti dengan Kepala MI Perwanida Kota Blitar

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Winaryo, Selaku Kepala Madrasah, MI Harapan Bangsa Kota Blitar, tanggal 6 Juni 2020, 10.00 – 10.30 WIB.

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh Ibu Dini Kma Susanti, S.Pd selaku Ketua Adiwiyata MI Harapan Bangsa yang menyatakan bahwa:

Alhamdulillah Madrasah mulai menerapkan Program Adiwiyata tahun 2016 dan seluruh warga madrasah sangat mendukung kegiatan yang berkaitan dengan program Adiwiyata.<sup>22</sup>

Bapak Adi Yuli Triwahyono, S.Pd. I selaku guru kelas juga mengungkapkan penjelasan yang sama tentang program Adiwiyata:

Program Adiwiyata dilaksanakan sekitar pertengahan tahun 2016, kami sangat mendukung kegiatan tersebut begitupun dengan siswa-siswi dan walimurid.<sup>23</sup>

Persiapan program Adiwiyata di MI Harapan Bangsa Kota Blitar melibatkan seluruh warga madrasah, termasuk guru, staff madrasah dan komite. Madrasah juga melibatkan wali murid dan warga sekitar madrasah. hal ini dijelaskan oleh Kepala Madrasah MI Harapan Bangsa Kota Blitar:

Yang terlibat dalam perencanaan program Adiwiyata ini yaitu seluruh warga madrasah, termasuk wali murid dan warga sekitar Madrasah.<sup>24</sup>

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh Ibu Dini Kma Susanti, S.Pd. menyatakan bahwa:

Mulai dari guru, staff, siswa dan komite serta walimurid terlibat dalam perencanaan program ini. Tanpa adanya banyak pihak yang terlibat rogram ini tidak akan berjalan dengan lancar.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Dini, Selaku Ketua Tim Adiwiyata, MI Harapan Bangsa Kota Blitar, tanggal 6 Juni 2020, 10.30-11.00 WIB.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Adi, Selaku Guru Kelas, MI Harapan Bangsa Kota Blitar, tanggal 6 Juni 2020, 10.30-11.00 WIB.

<sup>24</sup> Wawancara dengan Winaryo, Selaku Kepala Madrasah, MI Harapan Bangsa Kota Blitar, tanggal 6 Juni 2020, 10.00 – 10.30 WIB.

<sup>25</sup> Wawancara dengan Dini, Selaku Ketua Tim Adiwiyata, MI Harapan Bangsa Kota Blitar, tanggal 6 Juni 2020, 10.30-11.00 WIB.

Persiapan program Adiwiyata di MI Harapan Bangsa Kota Blitar ini melalui lima tahapan yaitu yang pertama pembentukan tim Adiwiyata Madrasah. Tim Adiwiyata Madrasah terdiri dari Kepala Madrasah, Komite Madrasah, ketua tim Adiwiyata, sekretaris I, sekretaris II, bendahara I, bendahara II, guru, tenaga kependidikan, siswa, wali murid serta warga sekitar Madrasah. Seperti yang di jelaskan oleh Kepala Madrasah bahwa:

Kegiatan perencanaan program Adiwiyata ini yang pertama dengan membentuk tim Adiwiyata madrasah yaitu tim yang berperan dalam pelaksanaan program. Jadi Kepala Madrasah tidak mengambil kebijakan sendiri tapi musyawarah dulu dengan bagian-bagian yang terkait, setelah itu baru di rapat umumkan. tim ini terdiri dari Kepala Madrasah, Komite Madrasah. Ketua Tim Adiwiyata, sekretaris I, sekretaris II, bendahara I, bendahara II, guru, tenaga kependidikan, siswa, wali murid serta warga sekitar masyarakat. Kita membangun kerjasama untuk mensukseskan program kita.<sup>26</sup>

Penjelasan tersebut diperkuat dengan adanya pernyataan dan keikutsertaan wali murid dalam terselenggaranya program Adiwiyata di MI Harapan Bangsa Kota Blitar, yaitu dengan merencanakan kegiatan pembelajaran dengan guru atau pihak Madrasah. Ibu Badrul adalah salah wali murid di MI Harapan Bangsa Kota Blitar membenarkan keterlibatannya dalam program Adiwiyata di Madrasah dan memaparkan bahwa

Dalam perencanaan pelaksanaan program Adiwiyata dari Madrasah itu melibatkan banyak pihak ya selain Bapak atau Ibu guru juga tetangga sekitar Madrasah. Saya dan teman-teman wali murid yang lain juga ikut serta dalam program Adiwiyata ini dalam perencanaan pembelajaran Bapak Iu guru selalu bermusyawarah dahulu dengan walimurid. Selain itu melalui paguyuban wali murid kita bisa mengetahui apa saja program yang di laksanakan. Seperti perencanaan kegiatan di sekolah yang mendukung pembelajaran. Membantu dana dan barang

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Winaryo, Selaku Kepala Madrasah, MI Harapan Bangsa Kota Blitar, tanggal 6 Juni 2020, 10.00 – 10.30 WIB.

apabila sekolah membutuhkan, maksudnya ketika anak ada kegiatan pembelajaran untuk membawa bunga atau yang lainnya, kami dari wali murid ikut membantu mencari guna untuk memperlancar pembelajaran dan berjalannya program Adiwiyata di sekolah.<sup>27</sup>

Kedua yaitu menyusun kajian lingkungan. Menyusun kajian lingkungan adalah mengetahui suatu gambaran dan kondisi lingkungan madrasah yang terkait dengan langkah perbaikan. Kajiannya mencakup isu lingkungan yang berhubungan dengan sampah, air, energi, makanan kantin Madrasah, dan keanekaragaman hayati. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Agus Winaryo, M.Pd. I. bahwa:

Iya mbak, terkait langkah kedua dalam perencanaan program Adiwiyata ialah menyusun kajian lingkungan madrasah, dimana kita mencari isu-isu yang terjadi dalam permasalahan lingkungan sekolah ini. Diantaranya yang ada kaitannya dengan sampah, air, energi, makanan, dan kehati (keanekaragaman hayati).<sup>28</sup>

Pernyataan serupa juga di perkuat dengan adanya penjelasan dari Ibu Dini Kma Susanti, S.Pd menjelaskan:

Sebelum perbaikan sarana prasarana itu disurvei situasi dan kondisi Madrasah terlebih dahulu dan dirapat umumkan.<sup>29</sup>

Perencanaan yang ketiga adalah penyusunan rencana aksi lingkungan. Penyusunan rencana aksi di MI Harapan Bangsa Kota Blitar ini meliputi lima aksi diantaranya yaitu aksi sampah seperti memilah sampah dengan disediakan tempat sampah yang sudah terpilah (organik dan anorganik), aksi energi seperti penghematan listrik, aksi keanekaragaman hayati seperti rencana pembuatan

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Noni, Selaku Wali Murid, MI Harapan Bangsa Kota Blitar, tanggal 7 Juni 2020, 10.00 – 10.30 WIB.

<sup>28</sup> Wawancara dengan Winaryo, Selaku Kepala Madrasah, MI Harapan Bangsa Kota Blitar, tanggal 6 Juni 2020, 10.00 – 10.30 WIB.

<sup>29</sup> *Ibid.*

hidroponik, aksi air yaitu dengan dengan menempel papan ajakan menghemat air, dan aksi makanan rencananya membuat kantin sehat. Pernyataan tersebut sesuai dengan penjelasan dari Bapak Agus Winaryo, M.Pd. I:

Rencana aksi di Madrasah meliputi aksi sampah, aksi energi, aksi keanekaragaman hayati/kehati, aksi air dan aksi makanan. Dari aksi sampah, kita akan pilah-pilah sampah tersebut, kita juga akan menyediakan tempat sampah terpilah untuk mempermudah memilah sampah plastik dan organik. Aksi energi, rencana kita yaitu membuat veber glass di ruang kelas yang gelap dan menggunakan listrik seperlunya untuk menghemat energi listrik. Aksi keanekaragaman hayati, rencanya kita akan membuat hidroponik dan bila sudah melaksanakannya kita berikan pelatihan kepada warga lingkungan sekolah. Aksi air, rencana yang akan dilakukan yaitu gerakan penghematan air dan aksi makanan rencananya akan membuat kantin yang bersih dan sehat serta menerapkan 5P.<sup>30</sup>

Perencanaan keempat yaitu pelaksanaan aksi lingkungan. Pelaksanaan aksi lingkungan dibuktikan dengan dokumen, seperti bukti perencanaan program, bukti kerja sama dan foto. Contohnya seperti aksi peduli lingkungan kami mempunyai bukti perencanaan yaitu RPP disertai dokumentasi kegiatan. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh Agus Winaryo S.Pd. I. bahwa:

Perencanaan keempat untuk aksi lingkungan bisa dibuktikan dengan dengan foto. Contohnya bukti perencanaan program Adiwiyata seperti silabus RPP disertai foto yang berisi foto kegiatan.

Dari pernyataan diatas di perkuat dengan penjelasan guru kelas lima Bapak Adi Yuli Triahyono, S.Pd. I bahwa:

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Winaryo, Selaku Kepala Madrasah, MI Harapan Bangsa Kota Blitar, tanggal 6 Juni 2020, 10.00 – 10.30 WIB.

Jadi program Adiwiyata itu terintegrasi dalam RPP. Sehingga dalam 1 mata pelajaran, misal pada KD ini nanti dapat diintegrasikan atau memang ada kaitannya dengan peduli lingkungan ya kita integrasikan, tetapi tidak semua KD dapat di kaitkan dengan peduli lingkungan.<sup>31</sup>

Perencanaan kelima adalah diadakannya evaluasi dan monitoring. Rencana pengevaluasiannya yaitu tentang nilai kebersihan lingkungan Madrasah serta kepedulian siswa dalam menjaga lingkungan. Pernyataan tersebut sesuai dengan paparan Bapak Agus Winaryo, S.Pd.I bahwa:

Evaluasi dilakukan satu minggu sekali dan monitoring setiap hari, dengan aspek sebagai berikut yaitu masih perlunya mengawasi kebersihan lingkungan Madrasah serta kesadaran siswa akan kepedulian menjaga lingkungan.<sup>32</sup>

Selanjutnya setelah melewati lima tahapan atau langkah diatas, ketua tim Adiwiyata membentuk suatu kelompok kerja. Kelompok kerja ini akan mempermudah dalam pengembangan program Adiwiyata. Macam - macam pokjanya yaitu pokja tanaman, pokja kebersihan, pokja sampah, pokja kamar mandi, pokja tanaman obat obatan, pokja biopori. Dengan adanya program Adiwiyata siswa dapat lebih aktif dan dapat berpartisipasi secara penuh terhadap kepedulian lingkungan disekitar. Pernyataan diatas sesuai dengan wawancara dengan pihak Madrasah yaitu kepada Kepala Madrasah MI Harapan Kota Blitar menerangkan bahwa:

Perencanaan program Adiwiyata kita sesuaikan pada pedoman Adiwiyata, dimana langkah awal untuk menuju madrasah berbasis Adiwiyata yaitu pembentukan tim Adiwiyata Madrasah, menyusun kajian lingkungan madrasah, menyusun rencana aksi

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Winaryo, Selaku Kepala Madrasah, MI Harapan Bangsa Kota Blitar, tanggal 6 Juni 2020, 10.00 – 10.30 WIB.

<sup>32</sup> Wawancara dengan Winaryo, Selaku Kepala Madrasah, MI Harapan Bangsa Kota Blitar, tanggal 6 Juni 2020, 10.00 – 10.30 WIB.

madrasah, melaksanakan kegiatan aksi lingkungan, dan terakhir adalah evaluasi & monitoring. Setelah terbentuknya tim madrasah dsb itu, dari ketua tim adiwiyata membuat pokja atau kelompok kerja. Dengan adanya pokja akan lebih mudah untuk pengembangan program Adiwiyata. Macam-macam pokjanya yaitu pokja tanaman, pokja kebersihan, pokja sampah, pokja kamar mandi, pokja tanaman obat-obatan, pokja biopori, dsb. harapannya dengan adanya kegiatan berbasis Adiwiyata ini siswa dapat lebih aktif dan dapat berpartisipasi secara penuh.

Hal serupa juga di tegaskan oleh ketua tim Adiwiyata Madrasah bahwa:

Tahap perencanaan awal di program Adiwiyata ini yaitu membentuk tim Adiwiyata Madrasah dulu, lalu menyusun kajian lingkungan, menyusun rencana aksi, melaksanakan kegiatan aksi lingkungan, dan terakhir adalah evaluasi & monitoring. Setelah pembentukan tim adiwiyata madrasah, ketua tim Adiwiyata Madrasah membentuk suatu kelompok kerja dengan beberapa pembagian kelompok kerja.<sup>33</sup>

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa ada lima tahapan dalam perencanaan program Adiwiyata. Tahapan pertama yaitu pembentukan tim Adiwiyata madrasah, menyusun kajian lingkungan madrasah, menyusun rencana aksi madrasah, melaksanakan kegiatan aksi lingkungan, dan terakhir adalah evaluasi & monitoring. Setelah itu ketua tim Adiwiyata membentuk suatu kelompok kerja yang memiliki tujuan untuk mempermudah pengembangan program Adiwiyata, karena kelompok kerja tersebut terbentuk sesuai dengan bidangnya masing-masing.

## **2. Implementasi Program Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Anak Peduli Lingkungan MI Harapan Bangsa**

Pelaksanaan program Adiwiyata dalam pembentukan karakter anak di MI Harapan Bangsa Kota Blitar mengacu pada dua prinsip dasar. Prinsip tersebut yaitu partisipatif dan prinsip berkelanjutan.

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Ibu Dini, Selaku Ketua Tim Adiwiyata, MI Harapan Bangsa Kota Blitar, tanggal 6 Juni 2020, 13.00 – 14.00 WIB.

Prinsip partisipatif yaitu komunitas Madrasah terlibat dalam manajemen Madrasah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran. Sedangkan prinsip berkelanjutan yaitu seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif. Dari pernyataan diatas, sesuai dengan paparan yang dijelaskan oleh Kepala Madrasah bahwa:

Dalam pelaksanaannya program adiwiyata memiliki dua prinsip dasar. Dua prinsip dasar tersebut yaitu prinsip partisipatif dan prinsip berkelanjutan. Prinsip partisipatif itu komunitas Madrasah yang tergabung dalam suatu manajemen, meliputi keseluruhan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran. kalau prinsip berkelanjutan itu segala kegiatan harus terencana dan terus menerus.<sup>34</sup>

Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata MI Harapan Bangsa menerapkan Kebijakan Berwawasan Lingkungan yaitu dengan tersusunya visi misi dan tujuan sekolah dan tertempel di tembok sekolah terkait perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup, anggaran RKAS untuk upaya pengelolaan lingkungan. Kedua Pelaksanaan kurikulum Berbasis Lingkungan yaitu guru merancang dan menerapkan pembelajaran berbasis lingkungan, mengikutsertakan orang tua dalam pembelajaran, guru memiliki kemampuan memecahkan masalah terkait pembelajaran lingkungan hidup. Seperti yang diungkapkan Bapak Agus Winaryo Bahwa:

untuk mencapai tujuan program Adiwiyata tersebut, pertama menerapkan kebijakan berwawasan lingkungan terwujud dengan adanya visi, misi, dan tujuan sekolah, RKAS untuk dianggarkan pengelolaan lingkungan. Kemudian ada Pelaksanaan Kurikulum berbasis Lingkungan yaitu guru merancang dan melaksanakan pembelajaran terkait lingkungan hidup, melibatkan orang tua dalam

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Winaryo, Selaku Kepala Madrasah, MI Harapan Bangsa Kota Blitar, tanggal 6 Juni 2020, 10.00 – 10.30 WIB.

pembelajaran, siswa memecahkan masalah, dan berkarya seni melalui pameran seni yang dipajang di dinding sekolah<sup>35</sup>.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti terdapat visi, misi yang berkaitan dengan lingkungan ditempel di dinding sekolah.



Gambar 4.21 Visi Misi MI Harapan Bangsa Dipasang Di Dinding

Selanjutnya penerapan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif seperti jumat bersih, aksi pungut sampah didalam dan diluar lingkungan(yang diadakan oleh pihak luar) sekolah, pameran karya seni siswa. Program yang terakhir Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan yaitu biopori, penyediaan tempat sampah terpisah, penyediaan air bersih, pemeliharaan pohon peneduh. Seperti yang diungkapkan Bapak Agus Winaryo bahwa:

Selanjutnya kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yaitu jumat bersih, aksi pungut sampah dari pihak luar sekolah, pelestarian tanaman toga.pamera karya seni siswa. Terakhir Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan yaitu biopori, penyediaan

<sup>35</sup> Wawancara dengan Winaryo, Selaku Kepala Madrasah, MI Harapan Bangsa Kota Blitar, tanggal 6 Juni 2020, 10.00 – 10.30 WIB.

tempat sampah terpisah, penyediaan air bersih, pemeliharaan pohon peneduh<sup>36</sup>.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan MI Harapan Bangsa Kota Blitar sesuai dengan rancangan atau perencanaan dari program Adiwiyata dan pelaksanaannya sesuai dengan buku Panduan Adiwiyata Sekolah peduli dan Berbudaya Lingkungan.

### **3. Evaluasi Implementasi Sekolah Adiwiyata dalam Pelaksanaan Karakter Anak Peduli Lingkungan.**

Adapun evaluasi utamanya dilakukan terhadap pelaksana Program Adiwiyata yaitu pada siswa dan warga sekolah di MI Harapan Bangsa Kota Blitar. Evaluasi terhadap siswa dan warga sekolah perlu dilakukan untuk mengetahui keaktifan dan pemahaman mereka dalam pelaksanaan program Adiwiyata. Selain itu, sebagai tolak ukur keaktifan siswa dan warga sekolah dalam program Adiwiyata. Serta dapat sebagai motivasi siswa dan warga sekolah agar lebih aktif dalam pelaksanaan program Adiwiyata. Seperti pernyataan Bapak Agus Winaryo bahwa:

Menurut saya evaluasi terhadap siswa dan warga sekolah perlu dilakukan untuk mengetahui keaktifan dan pemahaman siswa dan warga sekolah tersebut dalam pelaksanaan program Adiwiyata. Selain itu, sebagai tolak ukur keaktifan siswa dan warga sekolah dalam program Adiwiyata<sup>37</sup>.

Evaluasi dilakukan dengan mendokumentasikan setiap tahap kegiatan sebelum, selama dan setelah untuk membandingkan perubahan yang terjadi di sekolah. Menggunakan kuesioner tentang lingkungan hidup dan data monitoring dari setiap guru untuk mengetahui kemajuan

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Winaryo, Selaku Kepala Madrasah, MI Harapan Bangsa Kota Blitar, tanggal 7 Juni 2020, 10.00 – 10.30 WIB.

<sup>37</sup> *Ibid.*,

pengetsahuan dan keaktifan siswa dan sarana prasarana dalam hal lingkungan hidup. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Agus Winaryo:

Evaluasi di MI Harapan Bangsa Kota Blitar dilakukan dengan mendokumentasikan setiap tahap kegiatan sebelum, selama dan setelah untuk membandingkan perubahan yang terjadi di sekolah. Serta menggunakan kuesioner dan survey untuk mengetahui kemajuan pengetsahuan dan keaktifan siswa dan sarana prasarana dalam hal lingkungan hidup.

### **C. Temuan Penelitian**

#### **1. Temuan Kasus 1 di UPT SD Negeri Mangunan 01**

##### **b. Perencanaan Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pendidikan Karakter Anak Peduli Lingkungan**

1. Latar belakang rencana pelaksanaan Adiwiyata adanya program dari dinas pendidikan, menciptakan siswa siswi yang berkrakter peduli terhadap lingkungan sekitar, kondisi lingkungan yang perlu dilestarikan.
2. Program terlaksana sejak tahun 2016
3. Seluruh warga sekolah turut berperan untuk memperlancar pelaksanaan program
4. Mempunyai prinsip partisipatif dan berkelanjutan
5. Persiapan pelaksanaan program Adiwiyata dengan beberapa tahapan yaitu :
  - a.) Membentuk Tim Adiwiyata, tim ini terdiri dari Kepala Sekolah selaku penanggung jawab, ketua tim Adiwiyata, sekretaris, bendahara dan tim teknis. perencanaan program Adiwiyata di dalamnya melibatkan semua unsur warga sekolah termasuk keterlibatan aktif dari seluruh siswa.
  - b.) Menyusun Kajian Lingkungan dengan diagnosa analisis SWOT, untuk mengetahui gambaran dan kondisi lingkungan madrasah yang terkait dengan langkah perbaikan, mencakup

masalah lingkungan yang berhubungan dengan sampah, air, energi, makanan kantin madrasah, dan keanekaragaman hayati.

- c.) Menyusun Rencana Aksi Lingkungan, rencana aksi seperti perencanaan aksi-aksi yang terkait kajian lingkungan yaitu aksi mari memungut sampah (pasukan Marmut), mengolah sampah setiap hari sabtu, aksi hemat energi, pemasangan papan ajakan hemat energy, aksi keanekaragaman hayati dengan pembuatan taman, aksi hemat air, dan aksi makanan. Pernyataan tersebut sesuai dengan penjelasan dari Kepala Sekolah bahwa.
- d.) Melaksanakan Aksi Lingkungan, dalam setiap aksi selalu ada bukti perencanaan program, kemudian bukti foto foto kegiatan yang mengarah ke praktek tentang pembelajaran lingkungan seperti dalam pelajaran tema yang diintegrasikan ke lingkungan, ada daftar hadir.
- e.) Melakukan evaluasi satu minggu sekali dan monitoring setiap hari.

### **c. Implementasi Program Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Anak Peduli Lingkungan**

1. Wujud pelaksanaan program Adiwiyata dengan pembiasaan peduli lingkungan, adanya kebijakan berwawasan lingkungan yang wajib ditaati Seperti
  - a. pembiasaan melaksanakan tata tertib terkait pelestarian dan pengolahan lingkungan. pembiasaan setiap pagi untuk membersihkan lingkungan kelas.
  - b. Visi Misi dan tujuan sekolah yang memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
  - c. Didalam kelas tata tertib di tempel yang harus diterapkan oleh seluruh siswa. Setiap kelas memiliki kesepakatan untuk saling menjaga kebersihan kelas dan sekitarnya, apabila ada yang melanggar akan dikenai *punishment* dan yang tertib untuk

- menjaga serta merawat kebersihan kelas dan sekitarnya akan di berikan *reward* dari wali kelas masing-masing.
- d. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) memuat program anggaran dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
2. Melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan diwujudkan dengan
    - a. Adanya RPP yang memuat materi tentang pendidikan karakter lingkungan hidup, RPP yang terintegrasi dengan lingkungan hidup contohnya pembelajaram kelas III Tema 1 dengan mengamati jenis daun di taman yang ada disekolah kemudian guru mengaitkan dengan cara melestarikan tumbuhan supaya tumbuh dan berkembang dengan baik, kemudian daun yang kering bisa dijadikan klipng atau karya mozaik,
    - b. Pengumpulan tugas dan karya siswa terkait pembelajaran Lingkungan Hidup contohnya karya dari bahan limbah untuk dimanfaatkan lagi sebagai hiasan.
    - c. Memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah untuk pembelajaran diluar kelas seperti kebun konservasi, green house dan kolam untuk pembelajaran
    - d. Adanya pelatihan atau pembelajaran pecinta lingkungan hidup setiap sabtu seperti pembinaan pemanfaatan limbah
    - e. pemasangan banner dan slogan-slogan disetiap sudut sekolah.
  3. Melakukan Kegiatan aksi lingkungan berbasis partisipatif, dengan
    - a. warga sekolah yang selalu melaksanakan kegiatan pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup seperti: membuang sampah pada tempatnya, tidak membawa sesuatu makanan yang berbungkus plastik, melaksanakan piket kebersihan setiap hari, piket taman depan kelas/taman depan kantor/taman depan kantin dilaksanakan setiap pagi oleh petuas piket yang telah terjadwal, Jumat Bersih dilaksanakan setiap hari jumat diikuti semua warga sekolah, lomba kebersihan kelas diikuti setiyap kelas,

- b. Setiap senin melakukan aksi mari memungut sampah SD Mangunan Satu(pasukan marmut ESMASA) diikuti Ibu penjaga kantin dan juga Bapak Ibu guru semua.
  - c. Memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah antara lain: pembuatan dan pemeliharaan green house, kolam ikan, pelestarian tanaman toga seperti daun sirih dilingkungan sekolah., sayuran dan berbagai tumbuh-tumbuhan.
  - d. Pengembangan ekstra kurikuler dalam usaha perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup seperti ekstrakurikuler seni mural dan pengomposan setiap hari sabtu,
  - e. Melaksanakan hemat air dan hemat energy dnegan menggunakannya tidak berlebihan.
  - f. Kreativitas dalam Upaya Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) seperti pemanfaatan barang bekas, seni mural dibelakang tembok sekolah.
  - g. Menjalin kerja sama dengan pihak luar seperti beberapa tim Adiwiyata melakukan workshop, mengikuti diklat dan pembinaan oleh Dinas Lingkungan Hidup, bekerja sama dengan
4. Melaksanakan Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan. Wujud dari pelaksanaan program tersebut yaitu:
- a. tersedianya sarana prasarana pendukung ramah lingkungan yaitu tersedianya air bersih, , ruang kelas yang memiliki pengaturan cahaya dan ventilasi udara secara alami
  - b. Pemeliharaan dan pengaturan pohon sebagai peneduh dan penghijauan.
  - c. Setiap depan kelas tersedia tempat sampah (sampah terpisah) dan wastafel supaya siswa selalu menjaga kebersihan dan tidak cuci tangan sembarangan yang akan mengakibatkan lingkungan kumuh.
  - d. Efisiensi pemanfaatan listrik dengan didukung slogan hemat energy listrik di dekat stopkontak, efisiensi air dengan

menggunakan air secukupnya (terdapat papan tentang ajakan penghematan air di sekitar kran air),

- e. membuat saluran air bekas wudhu dan cuci tangan untuk menyiram tanaman.
  - f. Meminimalisir penggunaan ATK dengan mendaur ulang kertas bekas menjadi amplop, membuat biopori,
  - g. menciptakan kantin sehat yaitu dengan membuat aturan bahwa makanan dan minuman di kantin harus makanan yang menyehatkan tanpa bahan pengawet, tanpa pewarna buatan, tidak memperbolehkan kantin menggunakan plastic sebagai bungkus karena plastic tidk ramah lingkungan.
  - h. Setiap hari siswa selalu membawa tumbler dan kotak makan secara individu untuk mengurangi penggunaan bungkus plastik.
5. Peran Guru sangat berpengaruh setiap harinya sebagai model dan monitoring pembiasaan siswa.
  6. Hasilnya dengan pembiasaan setiap hari siswa menjadi terbiasa hidup bersih dan peduli terhadap lingkungan.

**c. Evaluasi Pendidikan Karakter Anak Peduli Lingkungan**

- 1.) kendala pelaksanaan program Adiwiyata diantaranya yaitu kurangnya tempat atau sarana untuk pengembangan program Adiwiyata, adanya pedagang dari luar yang menjajakan makanan kurang sehat serta banyaknya wali murid yang membuang sampah sembarangan seperti putung rokok.
- 2.) Evaluasi dilaksanakan dengan melaksanakan supervisi secara klinis dan akademis oleh Kepala Sekolah
- 3.) Kepala Sekolah menyampaikan evaluasi kepada siswa dan seluruh warga sekolah baik dari segi pembiasaan peduli lingkungan, kebersihan lingkungan, serta sarana prasarana yang terkait dengan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan setiap hari senin. disampaikan setelah pelaksanaan upacara bendera setiap hari

senin. Hasilnya ditulis dipapan pengumuman yang tertempel di tembok sekolah.

- 4.) Monitoring dilaksanakan setiap hari oleh guru kelas masing-masing
- 5.) Mendokumentasikan setiap tahap kegiatan (sebelum, selama dan setelah) dalam bentuk foto-foto untuk membandingkan perubahan yang terjadi di sekolah.
- 6.) Mengecek kartu pembayaran listrik untuk mengetahui hemat listrik atau tidak

**TABEL 4.1**

**MATRIK TEMUAN PENELITIAN DI UPT SD NEGERI MANGUNAN 01  
UDANAWU BLITAR**

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Perencanaan program Adiwiyata dalam pendidikan karakter anak peduli lingkungan di UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu Blitar	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Latar belakang rencana pelaksanaan Adiwiyata adanya program dari dinas pendidikan, menciptakan siswa siswi yang berkrakter peduli terhadap lingkungan sekitar, kondisi lingkungan yang perlu dilestarikan.</li> <li>b. Program terlaksana sejak tahun 2016</li> <li>c. Seluruh warga sekolah turut berperan untuk memperlancar pelaksanaan program</li> <li>d. Persiapan pelaksanaan program Adiwiyata dengan beberapa tahapan yaitu :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membentuk Tim Adiwiyata, tim ini terdiri dari Kepala Sekolah selaku penanggung jawab, ketua tim Adiwiyata, sekretaris, bendahara dan tim teknis. perencanaan program Adiwiyata di dalamnya melibatkan semua unsur warga sekolah termasuk keterlibatan aktif dari seluruh siswa.</li> <li>2) Menyusun Kajian Lingkungan dengan diagnosa analisis SWOT, untuk mengetahui gambaran dan kondisi lingkungan madrasah yang terkait dengan langkah perbaikan, mencakup masalah lingkungan yang berhubungan dengan sampah, air, energi, makanan kantin madrasah, dan keanekaragaman hayati.</li> <li>3) Menyusun Rencana Aksi Lingkungan, rencana aksi seperti perencanaan aksi-aksi yang terkait kajian lingkungan yaitu aksi mari memungut sampah (pasukan Marmut), mengolah sampah setiap hari sabtu, aksi hemat energi,</li> </ol> </li> </ol>

		<p>pemasangan papan ajakan hemat energy, aksi keanekaragaman hayati dengan pembuatan taman, aksi hemat air, dan aksi makanan. Pernyataan tersebut sesuai dengan penjelasan dari Kepala Sekolah bahwa.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4) Melaksanakan Aksi Lingkungan, dalam setiap aksi selalu ada bukti perencanaan program, kemudian bukti foto foto kegiatan yang mengarah ke praktek tentang pembelajaran lingkungan seperti dalam pelajaran tema yang diintegrasikan ke lingkungan, ada daftar hadir.</li> <li>5) Melakukan evaluasi satu minggu sekali dan monitoring setiap hari.</li> </ol>
2	<p>Bagaimana pelaksanaan program Adiwiyata dalam pendidikan karakter anak peduli lingkungan di UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu Blitar?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wujud pelaksanaan program Adiwiyata dengan adanya kebijakan berwawasan lingkungan yang wajib ditaati Seperti       <ol style="list-style-type: none"> <li>1.) pembiasaan melaksanakan tata tertib terkait pelestarian dan pengolahan lingkungan. pembiasaan setiap pagi untuk membersihkan lingkungan kelas.</li> <li>2.) Visi Misi dan tujuan sekolah yang memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.</li> <li>3.) Didalam kelas tata tertib di tempel yang harus diterapkan oleh seluruh siswa. Setiap kelas memiliki kesepakatan untuk saling menjaga kebersihan kelas dan sekitarnya, apabila ada yang melanggar akan dikenai <i>punishment</i> dan yang tertib untuk menjaga serta merawat kebersihan kelas dan sekitarnya akan di berikan <i>reward</i> dari wali kelas masing-masing.</li> <li>4.) Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) memuat program anggaran dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.</li> </ol> </li> <li>b. Melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan diwujudkan dengan:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1.) Adanya RPP yang memuat materi tentang pendidikan karakter lingkungan hidup, RPP yang terintegrasi dengan lingkungan hidup contohnya pembelajaran kelas III Tema 1 dengan mengamati jenis daun di taman yang ada disekolah kemudian guru mengaitkan dengan cara melestarikan tumbuhan supaya tumbuh dan berkembang dengan baik, kemudian daun yang kering bisa dijadikan klipng atau karya mozaik,</li> <li>2.) Pengumpulan tugas dan karya siswa terkait pembelajaran Lingkungan Hidup contohnya karya dari bahan limbah untuk dimanfaatkan lagi sebagai hiasan.</li> </ol> </li> </ol>

		<p>3.) Memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah untuk pembelajaran diluar kelas seperti kebun konservasi, green house dan kolam untuk pembelajaran</p> <p>4.) Adanya pelatihan atau pembelajaran pecinta lingkungan hidup setiap sabtu seperti pembinaan pemanfaatan limbah</p> <p>5.) pemasangan banner dan slogan-slogan disetiap sudut sekolah.</p> <p>d. Melakukan Kegiatan aksi lingkungan berbasis partisipatif, dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) warga sekolah yang selalu melaksanakan kegiatan pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup seperti: membuang sampah pada tempatnya, tidak membawa sesuatu makanan yang bungkus plastik, melaksanakan piket kebersihan setiap hari, piket taman depan kelas/taman depan kantor/taman depan kantin dilaksanakan setiap pagi oleh petugas piket yang telah terjadwal, Jumat Bersih dilaksanakan setiap hari jumat diikuti semua warga sekolah, lomba kebersihan kelas diikuti setiap kelas,</li> <li>2) Setiap senin melakukan aksi mari memungut sampah SD Mangunan Satu(pasukan marmut ESMASA) diikuti Ibu penjaga kantin dan juga Bapak Ibu guru semua.</li> <li>3) Memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah antara lain: pembuatan dan pemeliharaan green house, kolam ikan, pelestarian tanaman toga seperti daun sirih dilingkungan sekolah., sayuran dan berbagai tumbuh-tumbuhan.</li> <li>4) Pengembangan ekstra kurikuler dalam usaha perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup seperti ekstrakurikuler seni mural dan pengomposan setiap hari sabtu,</li> <li>5) Melaksanakan hemat air dan hemat energy dnegan menggunakannya tidak berlebihan.</li> <li>6) Kreativitas dalam Upaya Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) seperti pemanfaatan barang bekas, seni mural dibelakang tembok sekolah.</li> <li>7) Menjaln kerja sama dengan pihak luar seperti beberapa tim Adiwiyata melakukan workshop, mengikuti diklat dan pembinaan oleh Dinas Lingkungan Hidup, bekerja sama dengan pihak makanan luar.</li> </ol> <p><b>D.</b> Melaksanakan Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan. Wujud dari pelaksanaan program tersebut yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) tersedianya sarana prasarana pendukung ramah</li> </ol>
--	--	--

		<p>lingkungana yaitu tersedianya air bersih, , ruang kelas yang memiliki pengaturan cahaya dan ventilasi udara secara alami</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Pemeliharaan dan pengaturan pohon sebagai peneduh dan penghijauan.</li> <li>3) Setiap depan kelas tersedia tempat sampah (sampah terpisah) dan wastafel supaya siswa selalu menjaga kebersihan dan tidak cuci tangan sembarangan yang akan mengakibatkan lingkungan kumuh.</li> <li>4) Efisiensi pemanfaatan listrik dengan didukung slogan hemat energy listrik di dekat stopkontak, efisiensi air dengan menggunakan air secukupnya (terdapat papan tentang ajakan penghematan air di sekitar kran air),</li> <li>5) membuat saluran air bekas wudhu dan cuci tangan untuk menyiram tanaman.</li> <li>6) Meminimalisir penggunaan ATK dengan mendaur ulang kertas bekas menjadi amplop, membuat biopori,</li> <li>7) menciptakan kantin sehat yaitu dengan membuat aturan bahwa makanan dan minuman di kantin harus makanan yang menyehatkan tanpa bahan pengawet, tanpa pewarna buatan, tidak memperbolehkan kantin menggunakan plastic sebagai bungkus karena plastic tidak ramah lingkungan.</li> <li>8) Setiap hari siswa selalu membawa tumbler dan kotak makan secara individu untuk mengurangi penggunaan bungkus plastik.</li> </ol> <p>e. Guru sangat berperan dalam penerapan Adiwiyata karena menjadi model serta wajib memonitoring kegiatan pembiasaan siswa.</p> <p>f. Siswa menjadi terbiasa hidup bersih dan peduli lingkungan karena pembiasaan setiap hari</p>
3	<p>Bagaimana evaluasi implementasi program Adiwiyata dalam pendidikan karakter anak peduli lingkungan di UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu Blitar, dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. kendala pelaksanaan program Adiwiyata diantaranya yaitu yaitu kurangnya tempat atau sarana untuk pengembangan program Adiwiyata, adanya pedagang dari luar yang menjajakan makanan kurang sehat serta banyaknya wali murid yang membuang sampah sembarangan seperti putung rokok</li> <li>b. Faktor pendukung adalah kerjasama para walimurid yang kompak dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan lingkungan</li> <li>c. Evaluasi dilaksanakan dengan melaksanakan supervisi akademis oleh Kepala Sekolah</li> <li>d. Kepala Sekolah menyampaikan evaluasi kepada si warga sekolah baik dari segi pembiasaan peduli lingk</li> </ol>

		<p>lingkungan, serta sarana prasarana yang terkait dengan Berbudaya Lingkungan setiap hari senin. dilaksanakan upacara bendera setiap hari senin. dipapan pengumuman yang tertempel di tembok sekolah</p> <p>e. Monitoring dilaksanakan setiap hari oleh guru kelas masing-masing</p> <p>f. Mendokumentasikan setiap tahap kegiatan (sebelum, selama dan setelah) dalam bentuk foto-foto untuk membandingkan perubahan yang terjadi di sekolah.</p> <p>g. Mengecek kartu pembayaran listrik untuk mengetahui hemat listrik atau tidak</p>
--	--	---

## 2. Temuan Kasus 2 MI Harapan Bangsa Kota Blitar

### a. Perencanaan Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pendidikan Karakter Anak Peduli Lingkungan

- 1.) Latar belakang perencanaan antusias warga sekolah mengikuti program Adiwiyata, meningkatkan kebersihan dan rasa peduli lingkungan, menciptakan generasi islami yang berbudaya lingkungan.
- 2.) Program dilaksanakan semenjak tahun 2016
- 3.) Seluruh warga Madrasah turut berpartisipasi aktif dalam perencanaan
- 4.) Persiapan program dilaksanakan dengan
  - a. Membentuk Tim Adiwiyata Madrasah, tim terdiri dari kepala madrasah, komite madrasah, ketua tim Adiwiyata, sekretaris I, sekretaris II, bendahara I, bendahara II, guru, tenaga kependidikan, siswa dan orang tua siswa.
  - b. Menyusun Kajian Lingkungan Madrasah, untuk mengetahui gambaran dan kondisi lingkungan madrasah yang terkait dengan langkah perbaikan, kajian madrasah disini mencakup isu lingkungan yang berhubungan dengan sampah, air, energi, makanan kantin madrasah, dan keanekaragaman hayati.
  - c. Penyusunan Rencana Aksi Lingkungan, meliputi lima aksi diantaranya yaitu aksi sampah seperti memilah sampah dengan disediakan tempat sampah yang sudah terpilah (organik dan

anorganik), aksi energi seperti penghematan listrik, aksi keanekaragaman hayati seperti rencana pembuatan hidroponik, aksi air yaitu menggunakan air secukupnya, dan aksi makanan rencananya membuat kantin sehat

- d. Pelaksanaan Aksi Lingkungan dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan dan bukti-bukti otentik lain.
- e. Evaluasi dilakukan setiap satu minggu sekali

**b. Implementasi Program Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Anak Peduli Lingkungan**

- 1) Berprinsip a) prinsip partisipatif: sekolah harus mampu mengajak seluruh komponen sekolah untuk turut berpartisipasi, b) berkelanjutan: kegiatan yang dilakukan harus bersifat terus menerus.
- 2) MI Harapan Bangsa Kota Blita menerapkan Kebijakan Berwawasan Lingkungan dalam tata terib siswa yang ditempel di depan kelas.
- 3) Penerapan tata tertib untuk kantin agar menjual makanan yang sehat tanpa mengandung pengawet dan pewarna yang membahayakan.
- 4) Melaksanakan Pembelajaran kurikulum berbasis lingkungan dengan cara mengintegrasikan pembelajaran lingkungan hidup dalam RPP. Sebagai contoh pada mata pelajaran agama Air bekas wudhu atau air musta'mal itu dapat di manfaatkan kembali, air bekas wudhu dapat dialirkan untuk menyiram tanaman.
- 5) Kegiatan partisipatif di MI Harapan Bangsa Kota Blitar yaitu dengan aksi pungut sampah setiap pagi dilingkungan kelas, aksi pungut sampah dan kerja bakti setiap hari jumat di lingkungan Madrasah termasuk Bapak/Ibu guru semua, aksi pungut sampah diluar lingkungan sekolah yang diadakan pihak luar, kreativitas dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam usaha perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yaitu dengan mendaur ulang

sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat, membuat biopori dan biogas. Memanfaatkan lahan sekolah dengan pemeliharaan taman dan hutan sekolah untuk kegiatan belajar

- 6) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan dengan penyediaan tempat sampah terpisah, tersedianya sarana pendukung pembelajaran lingkungan seperti tanaman toga, green house, taman sekolah hijau, sumur resapan, terpeliharanya sarana yang ramah lingkungan seperti ruang kelas yang mempunyai ventilasi alami, adanya pohon peneduh agar lingkungan terasa sejuk.
- 7) Peran Guru sangat penting selalu monitoring dan mengingatkan siswa akan kebersihan
- 8) Siswa sangat berantusias mengikuti kegiatan tentang alam dan lingkungan

**c. Evaluasi Implementasi Program Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Anak Peduli Lingkungan**

- a. Faktor penghambat
  - a.) ada beberapa Wali Murid yang membuang sampah sembarangan, pendanaan untuk sarana prasarana.
  - b.) Petugas piket kurang disiplin sehingga membuat tidak konsisten menjalankan program.
- 2) Dukungan dari berbagai pihak terutama Wali Murid
- 3) Evaluasi dilaksanakan setiap seminggu sekali oleh guru kelas melalui data monitoring.
- 4) Monitoring dan arahan dilaksanakan setiap hari oleh guru kelas.

**TABEL 4.2**

**MATRIK TEMUAN PENELITIAN DI MI HARAPAN BANGSA**

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Perencanaan program	a. Latar belakang perencanaan antusias warga sekolah mengikuti program Adiwiyata, meningkatkan

	Adiwiyata dalam pendidikan karakter anak peduli lingkungan di MI Harapan Bangsa Kota	<p>kebersihan dan rasa peduli lingkungan, menciptakan generasi islami yang berbudaya lingkungan.</p> <p>b. Program dilaksanakan semenjak tahun 2016</p> <p>c. Seluruh warga Madrasah turut berpartisipasi aktif dalam perencanaan</p> <p>d. Persiapan program dilaksanakan dengan Membentuk Tim Adiwiyata Madrasah, tim terdiri dari kepala madrasah, komite madrasah, ketua tim Adiwiyata, sekretaris I, sekretaris II, bendahara I, bendahara II, guru, tenaga kependidikan, siswa dan orang tua siswa.</p> <p>e. Menyusun Kajian Lingkungan Madrasah, untuk mengetahui gambaran dan kondisi lingkungan madrasah yang terkait dengan langkah perbaikan, kajian madrasah disini mencakup isu lingkungan yang berhubungan dengan sampah, air, energi, makanan kantin madrasah, dan keanekaragaman hayati.</p> <p>f. Penyusunan Rencana Aksi Lingkungan, meliputi lima aksi diantaranya yaitu aksi sampah seperti memilah sampah dengan disediakan tempat sampah yang sudah terpilah (organik dan anorganik), aksi energi seperti penghematan listrik, aksi keanekaragaman hayati seperti rencana pembuatan hidroponik, aksi air yaitu menggunakan air secukupnya, dan aksi makanan rencananya membuat kantin sehat</p> <p>g. Pelaksanaan Aksi Lingkungan dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan dan bukti-bukti otentik lain.</p> <p>h. Evaluasi dilakukan setiap satu minggu sekali</p>
2	Pelaksanaan program Adiwiyata dalam pendidikan karakter anak peduli lingkungan di MI Harapan Bangsa Kota Blitar?	<p>a. Berprinsip a) prinsip partisipatif: sekolah harus mampu mengajak seluruh komponen sekolah untuk turut berpartisipasi, b) berkelanjutan: kegiatan yang dilakukan harus bersifat terus menerus</p> <p>b. MI Harapan Bangsa Kota Blitar menerapkan Kebijakan Berwawasan Lingkungan dalam tata terib siswa yang ditempel di depan kelas.</p> <p>c. Penerapan tata tertib untuk kantin agar menjual makanan yang sehat tanpa mengandung pengawet dan pewarna yang membahayakan.</p> <p>d. Melaksanakan Pembelajaran kurikulum berbasis lingkungan dengan cara mengintegrasikan pembelajaran lingkungan hidup dalam RPP.</p> <p>e. Kegiatan partisipatif di MI Harapan Bangsa Kota Blitar yaitu dengan aksi pungut sampah setiap pagi dilingkungan kelas, aksi pungut sampah dan kerja bakti setiap hari jumat di lingkungan Madrasah termasuk Bapak/Ibu guru semua, aksi pungut sampah diluar lingkungan sekolah yang diadakan pihak luar, kreativitas dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam usaha perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yaitu dengan mendaur ulang sampah menjadi sesuatu</p>

		<p>yang bermanfaat, membuat biopori dan biogas. Memanfaatkan lahan sekolah dengan pemeliharaan taman dan hutan sekolah untuk kegiatan belajar</p> <p>f. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan dengan penyediaan tempat sampah terpisah, tersedianya sarana pendukung pembelajaran lingkungan seperti tanaman toga, green house, taman sekolah hijau, sumur resapan, terpeliharanya sarana yang ramah lingkungan seperti ruang kelas yang mempunyai ventilasi alami, adanya pohon peneduh agar lingkungan terasa sejuk.</p> <p>g. Peran Guru sangat penting selalu monitoring dan mengingatkan siswa akan kebersihan</p> <p>h. Siswa sangat berantusias mengikuti kegiatan tentang alam dan lingkungan</p>
3	Evaluasi implementasi program Adiwiyata dalam pendidikan karakter anak peduli lingkungan di MI Harapan Bangsa Kota Blitar?	<p>a. Faktor penghambat ada beberapa Wali Murid yang membuang sampah sembarangan, pendanaan untuk sarana prasarana. Petugas piket kurang disiplin sehingga membuat tidak konsisten menjalankan program.</p> <p>b. Dukungan dari berbagai pihak terutama Wali Murid</p> <p>c. Evaluasi dilaksanakan setiap seminggu sekali oleh guru kelas melalui data monitoring.</p> <p>d. Monitoring dan arahan dilaksanakan setiap hari oleh guru kelas.</p>

### E. Temuan Penelitian Lintas Situs

Komparasi yang disusun peneliti untuk mempermudah pemahaman tentang temuan penelitian pada dua situs yang menjadi lokasi penelitian, yaitu UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu Blitar dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

**TABEL 4.3**

**TEMUAN DI UPT SD NEGERI MANGUNAN 01 UDANAWU BLITAR  
DAN MI HARAPAN BANGSA KOTA BLITAR**

No	Fokus Penelitian	Temuan di UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu	Temuan di MI Harapan Bangsa Kota Blitar
1	Bagaimana perencanaan program Adiwiyata dalam	a. Latar belakang rencana pelaksanaan Adiwiyata adanya program dari dinas pendidikan,	a. Latar belakang perencanaan antusias warga sekolah mengikuti program Adiwiyata,

pendidikan karakter anak peduli lingkungan di UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu Blitar, dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar?	menciptakan siswa siswi yang berkrakter peduli terhadap lingkungan sekitar, kondisi lingkungan yang perlu dilestarikan.	meningkatkan kebersihan dan rasa peduli lingkungan, menciptakan generasi islami yang berbudaya lingkungan.
	b. Program terlaksana sejak tahun 2016	b. Program dilaksanakan semenjak tahun 2016
	c. Seluruh warga sekolah turut terlibat pelaksanaan program	c. Seluruh warga Madrasah turut berpartisipasi aktif dalam perencanaan
	d. Persiapan pelaksanaan program Adiwiyata dengan beberapa tahapan yaitu : 1) Membentuk Tim Adiwiyata, tim terdiri dari Kepala Sekolah selaku penanggung jawab, ketua tim Adiwiyata, sekretaris, bendahara dan tim teknis.. 2) Menyusun Kajian Lingkungan dengan diagnosa analisis SWOT, untuk mengetahui gambaran dan kondisi lingkungan madrasah yang terkait dengan langkah perbaikan, mencakup masalah lingkungan yang berhubungan dengan sampah, air, energi, makanan kantin madrasah, dan keanekaragaman hayati.	d. Persiapan program dilaksanakan dengan\ 1) Membentuk Tim Adiwiyata Madrasah, tim terdiri dari kepala madrasah, komite madrasah, ketua tim Adiwiyata, sekretaris I, sekretaris II, bendahara I, bendahara II, guru, tenaga kependidikan, siswa dan orang tua siswa. 2) Menyusun Kajian Lingkungan Madrasah, untuk Penyusunan Rencana Aksi Lingkungan, meliputi lima aksi diantaranya yaitu aksi sampah seperti memilah sampah dengan disediakan tempat sampah yang sudah terpilah(organik dan anorganik), aksi energi seperti penghematan listrik,

		<p>3) Menyusun Rencana Aksi Lingkungan, rencana aksi seperti perencanaan aksi-aksi yang terkait kajian lingkungan yaitu aksi mari memungut sampah (pasukan Marmut), mengolah sampah setiap hari sabtu, aksi hemat energi,</p> <p>4) Melaksanakan Aksi Lingkungan, dalam setiap aksi selalu ada bukti perencanaan program, kemudian bukti foto kegiatan atau daftar hadir dll.</p> <p>5) Melakukan evaluasi satu minggu sekali dan monitoring setiap hari.</p>	<p>aksi keanekaragaman hayati seperti rencana pembuatan hidroponik, aksi air yaitu menggunakan air secukupnya, dan aksi makanan rencananya membuat kantin sehat</p> <p>3) Perencanaan aksi</p> <p>4) Pelaksanaan Aksi Lingkungan dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan dan bukti-bukti otentik lain.</p> <p>5) Evaluasi dilakukan setiap satu minggu sekali</p>
2	<p>Pelaksanaan program Adiwiyata dalam pendidikan karakter anak peduli lingkungan di UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu Blitar, dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar?</p>	<p>a. Mempunyai prinsip partisipatif dan berkelanjutan</p> <p>a. Wujud pelaksanaan program Adiwiyata dengan adanya kebijakan berwawasan lingkungan yang wajib ditaati Seperti pembiasaan melaksanakan piket dan tata tertib terkait pelestarian dan pengolahan lingkungan.</p> <p>b. pembiasaan setiap pagi untuk membersihkan lingkungan kelas.</p> <p>c. Visi Misi dan tujuan sekolah yang memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan</p>	<p>a. Berprinsip partisipatif dan berkelanjutan</p> <p>a. Pelaksanaan menerapkan Kebijakan Berwawasan Lingkungan dalam tata tertib siswa yang ditempel di depan kelas.</p> <p>b. Penerapan tata tertib untuk kantin agar menjual makanan yang sehat tanpa mengandung pengawet dan pewarna yang membahayakan.</p> <p>c. Visi, Misi yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan</p>

		<p>lingkungan hidup.</p> <p>d. Didalam kelas tata tertib di tempel yang harus diterapkan oleh seluruh siswa. Setiap kelas memilik</p> <p>e. kesepakatan untuk saling menjaga kebersihan kelas dan sekitarnya, apabila ada yang melanggar akan dikenai <i>punishment</i> dan yang tertib akan di berikan <i>reward</i> dari wali kelas masing-masing.</p> <p>f. RKAS memuat program anggaran dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.</p>	
		<p>a. Melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan diwujudkan dengan:</p> <p>b. Adanya RPP yang memuat materi tentang pendidikan karakter lingkungan hidup, RPP yang terintegrasi dengan lingkungan hidup</p> <p>c. Memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah untuk pembelajaran diluar kelas seperti kebun konservasi, green house dan kolam untuk pembelajaran Adanya pelatihan atau pembelajaran pecinta lingkungan hidup setiap sabtu seperti pembinaan pemanfaatan limbah</p> <p>d. pemasangan banner dan slogan-slogan disetiap sudut sekolah.</p>	<p>a. Melaksanakan Pembelajaran kurikulum berbasis lingkungan dengan cara mengintegrasikan pembelajaran lingkungan hidup dalam RPP.</p>

		<p>a. Melakukan Kegiatan aksi lingkungan berbasis partisipatif, dengan warga sekolah yang selalu melaksanakan kegiatan pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup seperti: membuang sampah pada tempatnya, tidak membawa sesuatu makanan yang berbungkus plastik, melaksanakan piket kebersihan setiap hari, piket taman depan kelas/taman depan kantor/taman depan kantin dilaksanakan setiap pagi oleh petuas piket yang telah terjadwal,</p> <p>b. Jumat Bersih dilaksanakan setiap hari jumat diikuti semua warga sekolah, lomba kebersihan kelas diikuti setiyap kelas,</p> <p>c. Setiap senin melakukan aksi mari memungut sampah SD Mangunan Satu(pasukan marmut ESMASA) diikuti Ibu penjaga kantin dan juga Bapak Ibu guru semua.</p> <p>d. Memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah antara lain: pembuatan dan pemeliharaan green house, kolam ikan, pelestarian tanaman toga seperti daun sirih dilingkungan sekolah., sayuran dan berbagai tumbuh-tumbuhan.</p> <p>e. Pengembangan ekstra kurikuler dalam usaha perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup seperti</p>	<p>a. Kegiatan partisipatif di MI Harapan Bangsa Kota Blitar yaitu dengan aksi pungut sampah setiap pagi dilingkungan kelas,</p> <p>b. aksi pungut sampah dan kerja bakti setiap hari jumat di lingkungan Madrasah termasuk Bapak/Ibu guru semua,</p> <p>c. aksi pungut sampah diluar lingkungan sekolah yang diadakan pihak luar,</p> <p>d. kreativitas dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam usaha perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yaitu dengan mendaur ulang sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat, membuat biopori dan biogas. Memanfaatkan lahan sekolah dengan pemeliharaan taman dan hutan sekolah untuk kegiatan belajar</p>
--	--	--	--

		<p>ekstrakurikuler seni mural dan pengomposan setiap hari sabtu,</p> <p>f. Melaksanakan hemat air dan hemat energy dnegan menggunakannya tidak berlebihan.</p> <p>g. pemanfaatan barang bekas, seni mural dibelakang tembok sekolah.</p> <p>h. Menjalin kerja sama dengan pihak luar seperti beberapa tim Adiwiyata melakukan workshop, mengikuti diklat dan pembinaan oleh Dinas Lingkungan Hidup, bekerja sama dengan pihak makanan luar.</p>	
		<p>a. Melaksanakan Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan. Wujud dari pelaksanaan program tersebut yaitu:</p> <p>b. tersedianya sarana prasarana pendukung ramah lingkungan yaitu tersedianya air bersih, , ruang kelas yang memiliki pengaturan cahaya dan ventilasi udara secara alami</p> <p>c. Pemeliharaan dan pengaturan pohon sebagai peneduh dan penghijauan.</p> <p>d. Setiap depan kelas tersedia tempat sampah (sampah terpisah) dan wastafel supaya siswa selalu menjaga kebersihan dan tidak cuci tangan</p>	<p>a. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan dengan penyediaan tempat sampah terpisah, tersedianya sarana pendukung pembelajaran lingkungan seperti tanaman toga, green house, taman sekolah hijau, sumur rsapan, terpeliharanya sarana yang ramah lingkungan seperti ruang kelas yang mempunyai ventilasi alami, adanya pohon peneduh agar lingkungan terasa sejuk.</p> <p>b. Peran Guru sangat penting selalu monitoring dan mengingatkan siswa akan kebersihan</p> <p>c. Siswa sangat berantusias mengikuti kegiatan tentang alam dan lingkungan</p>

		<p>sembarangan yang akan mengakibatkan lingkungan kumuh.</p> <p>e. Efisiensi pemanfaatan listrik dengan didukung slogan hemat energy listrik di dekat stopkontak, efisiensi air dengan menggunakan air secukupnya (terdapat papan tentang ajakan penghematan air di sekitar kran air),</p> <p>f. membuat saluran air bekas wudhu dan cuci tangan untuk menyiram tanaman.</p> <p>g. Meminimalisir penggunaan ATK dengan mendaur ulang kertas bekas menjadi amplop, membuat biopori,</p> <p>h. menciptakan kantin sehat yaitu dengan membuat aturan bahwa makanan dan minuman di kantin harus makanan yang menyehatkan tanpa bahan pengawet, tanpa pewarna buatan, tidak memperbolehkan kantin menggunakan plastic sebagai bungkus karena plastic tidak ramah lingkungan.</p> <p>i. Setiap hari siswa selalu membawa tumbler dan kotak makan secara individu untuk mengurangi penggunaan bungkus plastik.</p>	
<b>3</b>	Evaluasi implementasi program Adiwiyata dalam pendidikan	<b>a.</b> Faktor kendala pelaksanaan program Adiwiyata diantaranya yaitu yaitu kurangnya tempat atau sarana	<b>a.</b> Faktor kendala ada beberapa Wali Murid yang membuang sampah sembarangan, pendanaan untuk sarana prasarana.

<p>karakter anak peduli lingkungan di UPT SD Negeri Mangunan 01 Udanawu Blitar, dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar?</p>	<p>untuk pengembangan program Adiwiyata, adanya pedagang dari luar yang menjajakan makanan kurang sehat serta banyaknya wali murid yang membuang sampah sembarangan seperti putung rokok.</p>	<p>Petugas piket kurang disiplin sehingga membuat tidak konsisten menjalankan program.</p>
	<p>b. Faktor pendukung adalah kerjasama para walimurid yang kompak dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan lingkungan</p>	<p>b. Dukungan dari berbagai pihak terutama Wali Murid</p>
	<p>a) Evaluasi dilaksanakan melaksanakan supervisi akademis oleh Kepala Sekolah  b) Kepala Sekolah menyampaikan kepada siswa dan seluruh staf tentang kondisi lingkungan, kebersihan sarana prasarana yang ada di lingkungan Sekolah Peduli Lingkungan setiap hari  c) Monitoring dilaksanakan setiap hari oleh guru kelas masing-masing  d) Mendokumentasikan setiap tahap kegiatan (sebelum, selama dan setelah) dalam bentuk foto-foto untuk membandingkan perubahan yang terjadi di sekolah.  e) Mengecek kartu pembayaran listrik untuk mengetahui hemat listrik atau tidak</p>	<p>Evaluasi dilaksanakan setiap minggu sekali oleh guru kelas melalui data monitoring. Monitoring dan arahan dilaksanakan setiap hari oleh guru kelas.</p>

## **F. Analisis Lintas Situs**

Paparan temuan dan analisis temuan lintas situs, menunjukkan bahwa kedua situs masing-masing UPT SD Negeri Mangunan 01 dan MI Harapan Bangsa Kota Blitar memiliki kebijakan dan program yang hampir sama dalam mengimplementasikan program Adiwiyata dalam pendidikan karakter anak.

### **a. Perencanaan Program Adiwita dalam Pembentukan karakter anak Peduli Lingkungan**

Dari hasil analisis kasus 1, diperoleh temuan bahwa, perencanaan implemntasi program Adiwiyata dalam Pembentukan karakter anak peduli lingkungan ada beberapa tahapan pertama dengan merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah yang memuat upaya pelestarian dan perlindungan lingkungan hidup. Kemudian membentuk tim Adiwiyata yang terdiri dari ketua wakil ketua, sekertaris, bendahara dan tim teknis berupa pokja-pokja. Selanjutnya tim yang terbentuk melaksanakan kajian lingkungan sekolah dengan diagnose analisis SWOT. Setelah melaksanakan kajian lingkungan langkah selanjutnya menyusun rancangan aksi lingkungan. Setelah rencana tersusun rapi tahap selanjutnya pelaksanaan kegiatan dengan bukti otentik seperti foto atau daftar hadir. Dalam pelaksanaan aksi harus mengacu pada 4 komponen Adiwiyta. Terakhir yaitu pelaksanaan evaluasi dan monitoring oleh guru.

Analisis kasus 2, diperoleh temuan bahwa perencanaan Adiwiyata dengan membentuk tim Adiwiyata tim terdiri dari ketua, bendahara 1 bendahara 2, sekertaris 1 sekertaris 2, komite, walimurid dan siswa. Setelah pembentukan tim inti membentuk pokja-pokja. Kedua yaitu melaksanakan kajian lingkungan dengan menganalisis kondisi sekolah untuk menetapkan perencanaan untuk mengetahui gambaran dan kondisi lingkungan madrasah yang terkait dengan langkah perbaikan mencakup isu lingkungan yang berhubungan dengan sampah, air, energi, makanan kantin madrasah, dan keanekaragaman hayati.. Ketiga yaitu perencanaan aksi

lingkungan. Pelaksanaan Aksi Lingkungan dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan dan bukti-bukti lain . Evaluasi dan Monitoring.

Berdasarkan dari kedua temuan tersebut terdapat persamaan, bahwa perencanaan program Adiwiyata melalui 5 tahapan, 1) pembentukan tim Adiwiyata 2)melaksanakan kajian lingkungan dengan menganalisis kondisi sekolah untuk menetapkan perencanaan 3) Rencana aksi lingkungan 4) Pelaksanaan aksi lingkungan dibuktikan dengan bukti otentik seperti dokumentasi kegiatan 5) tahapan yang terakhir yaitu mengadakan evaluasi dan monitoring .

Berdasarkan persamaan temuan di atas, maka analisis lintas kasus untuk pertanyaan pertama perencanaan program Adiwiyata dalam pendidikan karakter anak peduli lingkungan. melalui 5 tahapan, 1) pembentukan tim Adiwiyata 2)melaksanakan kajian lingkungan dengan menganalisis kondisi sekolah untuk menetapkan perencanaan 3) Rencana aksi lingkungan 4) Pelaksanaan aksi lingkungan dibuktikan dengan bukti otentik seperti dokumentasi kegiatan 5) tahapan yang terakhir yaitu mengadakan evaluasi dan monitoring

#### **b. Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Anak Peduli Lingkungan**

Dari hasil analisis kasus 1, diperoleh temuan bahwa Pelaksanakan program Adiwiyataa dengan 4 program yang menjadi acuan pelaksanaan.

a) Pelaksanaan dengan menerapkan Kebijakan Berwawasan Lingkungan diwujudkan dengan tata tertib guru, tata tertib siswa, tertib sekolah dan tata tertib kantin sehat yang harus dipatuhi oleh siswa. . Semua aturan dan kegiatan sejalan dengan Visi Misi dan tujuan sekolah berbudaya lingkungan. Anggaran pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup dalam RKAS sekolah b) Melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan dengan pembelajaran yang memuat pendidikan karakter lingkungan hidup, pengumpulan tugas, pelatihan pengolahan sampah dan slogan-slogan yang terkait usaha PPLH. c) Melakukan aksi lingkungan partisipatif diwujudkan dengan warga sekolah selalu melaksanakan kegiatan peduli lingkungan

hidup seperti membuat dan merawat taman, green house, kebun sekolah, tanaman toga, selalu membuang sampah pada tempatnya (ditempat sampah yang sudah terpisah), melaksanakan piket kelas setiap senin melaksanakan aksi memungut sampah diikuti seluruh warga sekolah, melakukan aksi penggunaan listrik secukupnya dan aksi penggunaan air secukupnya didukung slogan-slogan hemat energy dan air . Melaksanakan kreativitas dengan memanfaatkan kembali bahan bekas, seni mural. Menjalinkan kerjasama dengan pihak seperti bekerjasama untuk pengadaan makanan sehat di kantin. d) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan dengan tersedianya sarana dan prasarana ramah lingkungan seperti tersedianya sampah terpisah, komposter, biopori, ruang terbuka hijau, kelas menggunakan sirkulasi udara alami, penggunaan paving block disekitar ruangan, penggunaan hemat energy, air, ATK didukung slogan-slogan, adanya kantin sehat tidak menggunakan bahan berbahaya dan plastik, adanya pohon peneduh, lingkungan terbuka hijau. Sehingga sekolah tersebut berpredikat Adiwiyata karena dalam pelaksanaannya telah memenuhi 4 komponen program Adiwiyata.

Hasil analisis kasus 2, diperoleh temuan bahwa Pelaksanakan program Adiwiyata dengan dua prinsip yaitu yang pertama prinsip partisipatif: sekolah harus mampu mengajak seluruh komponen sekolah untuk turut berpartisipasi, yang kedua prinsip berkelanjutan: kegiatan yang dilakukan harus bersifat terus menerus. Pelaksanaannya dengan menerapkan . Kebijakan Berwawasan Lingkungan dalam tata tertib siswa yang ditempel di depan kelas. Setiap kelas memiliki kebijakan sendiri sesuai kesepakatan. Salah satu isi tata tertib semua siswa wajib menjaga kebersihan kelas dan sekitarnya. Siswa yang tidak mematuhi tata tertib akan mendapat sanksi. Selain itu juga penerapan tata tertib untuk kantin agar menjual makanan yang sehat tanpa mengandung pengawet dan pewarna yang membahayakan. Tata tertib kelas tersebut sejalan dengan visi, misi dan tujuan madrasah yang telah ditetapkan dalam KTSP terkait pelestarian lingkungan hidup. Selanjutnya melaksanakan Pembelajaran Kurikulum

Berbasis Lingkungan dengan cara mengintegrasikan pembelajaran lingkungan hidup dalam RPP. Sebagai contoh pada mata pelajaran agama Air bekas wudhu atau air musta'mal itu dapat di manfaatkan kembali, air bekas wudhu dapat dialirkan untuk menyiram tanaman. Kegiatan partisipatif di MI Harapan Bangsa Kota Blitar yaitu dengan aksi pungut sampah setiap pagi dilingkungan kelas, aksi pungut sampah dan kerja bakti setiap hari jumat di lingkungan Madrasah termasuk Bapak/Ibu guru semua, aksi pungut sampah diluar lingkungan sekolah yang diadakan pihak luar, kreativitas dalam usaha perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yaitu dengan mendaur ulang sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat, membuat biopori dan biogas. Memanfaatkan lahan sekolah dengan pemeliharaan taman dan hutan dan kolam sekolah untuk kegiatan belajar. Kemudian melaksanakan Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan dengan penyediaan tempat sampah terpisah, tersedianya sarana pendukung pembelajaran lingkungan seperti kolam ikan, taman sekolah hijau, sumur rsapan, terpeliharanya sarana yang ramah lingkungan seperti ruang kelas yang mempunyai ventilasi alami, adanya pohon peneduh agar lingkungan terasa sejuk. Peran Guru sangat penting untuk selalu mengingatkan siswa akan kebersihan, terutama membuang sampah pada tempatnya smenjaga kebersihan kelas dan melakukan pembiasaan peduli terhadap lingkungan setiap saat.

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat persamaan bahwa dalam pelaksanaan program Adiwiyata dalam pendidikan karakter anak menerapkan Pelaksanaan dengan menerapkan Kebijakan Berwawasan Lingkungan diwujudkan dengan visi, misi dan tata tertib sekolah, Melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan dengan pembelajaran yang memuat pendidikan karakter peduli lingkungan hidup. Melaksnakan aksi lingkungan partisipatif diwujudkan dengan warga sekolah selalu melaksanakan kegiatan PPLH seperti membuang sampah pada tempatnya, melaksnakan aksi pungut sampah, aksi hemat didukung papan ajakan hemat energy, hemat air dengan papan jakan hemat air, perawatan taman

dan pelestarian berbagai tanaman, pelestarian tanaman toga, pemanfaatan barang-barang bekas. Kemudian Pelaksanakan Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan dengan penyediaan tempat sampah terpisah, tersedianya sarana pendukung pembelajaran lingkungan seperti kolam ikan, tanaman toga, green house, taman sekolah dan kantin sehat.

Berdasarkan persamaan temuan di atas, maka analisis lintas kasus untuk pertanyaan implementasi program Adiwiyata dalam pembelajaran karakter adalah dalam pelaksanaan program Adiwiyata dalam pendidikan karakter anak menerapkan Pelaksanaan dengan menerapkan Kebijakan Berwawasan Lingkungan diwujudkan dengan visi, misi dan tata tertib sekolah, Melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan dengan pembelajaran yang memuat pendidikan karakter peduli lingkungan hidup. Melaksanakan aksi lingkungan partisipatif diwujudkan dengan warga sekolah selalu melaksanakan kegiatan PPLH seperti membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan aksi pungut sampah, aksi hemat didukung papan ajakan hemat energy, hemat air dengan papan jakan hemat air, perawatan taman dan pelestarian berbagai tanaman, pelestarian tanaman toga, pemanfaatan barang-barang bekas. Kemudian Pelaksanakan Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan dengan penyediaan tempat sampah terpisah, tersedianya sarana pendukung pembelajaran lingkungan seperti kolam ikan, tanaman toga, green house, taman sekolah dan kantin sehat. Guru berperan penting dalam pengawasan pembiasaan siswa disekolah.

**c. Evaluasi Program Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Anak Peduli Lingkungan**

Dari hasil analisis kasus 1, diperoleh temuan bahwa evaluasi dilaksanakan dengan supervisi secara klinis dan akademis oleh Kepala Sekolah. Dengan begitu kepala sekolah melihat kebiasaan, perilaku, dan kegiatan pembelajaran apakah perlu ada perbaikan atau tidak. Penyampaian evaluasi oleh Kepala Sekolah dilaksanakan secara rutin

setiap hari senin setelah upacara bendera dan ditulis di papan pengumuman sekolah. Monitoring setiap hari dilaksanakan oleh guru kelas

hasil analisis kasus 2, diperoleh temuan bahwa Penilaian pengetahuan dilaksanakan dengan angket setiap minggu sekali. Penilaian sikap dari data monitoring guru kelas. Dengan begitu setiap guru kelas dapat menyimpulkan apakah siswa sudah melaksanakan pembiasaan karakter peduli lingkungan secara maksimal atau belum.

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat persamaan bahwa evaluasi dilaksanakan setiap satu minggu sekali, sedangkan monitoring dilaksanakan setiap hari. Sebelum masuk kelas guru juga memberi arahan atau briefing kepada siswa tentang karakter peduli lingkungan. Mendokumentasikan setiap tahap kegiatan (sebelum, selama dan setelah) dalam bentuk foto-foto untuk membandingkan perubahan yang terjadi di sekolah. Hasil akhir dari karakter siswa akan ditampilkan dalam raport ketika penilaian semester.

Berdasarkan persamaan temuan di atas, maka analisis lintas kasus untuk pertanyaan Evaluasi implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan evaluasi dilaksanakan setiap satu minggu sekali, sedangkan monitoring dilaksanakan setiap hari. Sebelum masuk kelas guru juga memberi arahan atau briefing kepada siswa tentang karakter peduli lingkungan. Hasil akhir dari karakter peduli lingkungan tersebut siswa akan ditampilkan dalam raport ketika penilaian semester.

## **G. Proposisi Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis lintas kasus di atas, maka dapat disusun proposisi penelitian sebagai berikut

- a. Jika perencanaan Program Adiwiyata dilaksanakan dengan melibatkan seluruh warga sekolah, melalui beberapa tahapan yakni 1) pembentukan tim Adiwiyata 2) melaksanakan kajian lingkungan dengan menganalisis kondisi sekolah untuk menetapkan perencanaan 3) Rencana aksi lingkungan 4) Pelaksanaan aksi lingkungan dibuktikan

dengan bukti otentik seperti dokumentasi kegiatan 5) tahapan yang terakhir yaitu mengadakan evaluasi dan monitoring . Program tersebut kemungkinan besar akan dapat berjalan secara maksimal

- b. Jika dalam pelaksanaan program sesuai perencanaan yang telah tersusun rapi ketika tahap perencanaan, melibatkan seluruh warga sekolah, berprinsip partisipatif dan berkelanjutan, pelaksanaan program Adiwiyata dengan 4 komponen program yakni 1) dalam pendidikan karakter menerapkan kebijakan berwawasan lingkungan, 2) kurikulum berbasis partisipatif, 3) melaksanakan aksi lingkungan partisipatif, 4) Mengelola sarana dan prasarana ramah lingkungan. Serta guru dan kepala sekolah aktif memantau kegiatan pembiasaan maka implemntasi program Adiwiyata dalam pendidikan karakter akan berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Jika dilihat dari pelaksanaan evaluasi oleh guru dan kepala sekolah seriap satu minggu sekali yang aktif dan berkelanjutan. Maka kegiatan evaluasi ini akan dapat melihat dengan jelas apakah program sudah berjalan sesuai rencana dan efektif diterapkan untuk pendidikan karakter peduli lingkungan.

#### **H. Temuan Akhir Penelitian**

Dari hasil analisis lintas kasus dan proposisi di atas, maka di dapatkan temuan akhir penelitian sebagai berikut:

- a. Perencanaan dalam program Adiwiyata melibatkan seluruh warga sekolah dan melalui beberapa tahapan yakni merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah dalam upaya pembentukan karakter peduli lingkungan hidup. Setelah merumuskan visi-misi selanjutnya 1) pembentukan tim Adiwiyata 2)melaksanakan kajian lingkungan dengan mengalisis kondisi sekolah untuk menetapkan perencanaan 3) Rencana aksi lingkungan 4) Pelaksanaan aksi lingkungan dibuktikan dengan bukti otentik seperti dokumentasi kegiatan 5) tahapan yang terakhir yaitu mengadakan evaluasi dan monitoring .

- b. Implementasi program Adiwiyata dengan 2 prinsip yakni prinsip partisipatif dan berkelanjutan, dalam pelaksanaannya yakni dengan 1) menerapkan kebijakan berwawasan lingkungan yang terwujud dalam visi, misi, tujuan, dan tata tertib sekolah, 2) Menerapkan Kurikulum berbasis partisipatif dengan RPP yang telah terintegrasi dengan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup seperti mengaitkan pembelajaran dengan pelestarian dan peduli lingkungan hidup, pengumpulan tugas kerjasama dengan orang tua dalam upaya pelestarian dan cinta lingkungan, kegiatan pelatihan pengolahan sampah, dan seni. 3) Melaksanakan Aksi lingkungan Partisipatif diwujudkan dengan aksi pembiasaan setiap hari seperti membiasakan buang sampah dan memisahkan antara sampah organik dan anorganik, aksi pungut sampah, aksi hemat energy, dan hemat air yang didukung papan ajakan hemat energy dan air, perawatan dan pembuatan taman, tanaman toga dan pelatihan pengolahan dan pemanfaatan bahan bekas, Guru dan kepala sekolah selalu aktif memantau kegiatan pembiasaan karakter peduli lingkungan hidup. 4) Mengelola sarana dan prasarana ramah lingkungan seperti tersedia tempat sampah terpisah, komposter, kantin seha (tanpa bahan pengawet dan pewarna) dan dengan tidak menggunakan bungkus plastik.
- c. pelaksanaan evaluasi oleh guru dan kepala sekolah setiap satu minggu sekali, monitoring setiap hari dilaksanakan oleh guru kelas. Setiap pagi guru melaksanakan briefing atau arahan kepada siswa mengenai pendidikan lingkungan hidup. Hasil akhir evaluasi pendidikan karakter anak dilampirkan dalam raport masing-siswa.